



**BUPATI PASURUAN
PROVINSI JAWA TIMUR
PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR 39 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS DINAS PARIWISATA KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2024 – 2026
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI PASURUAN,**

- Menimbang :**
- a. bahwa telah ditetapkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026 melalui Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026;
 - b. bahwa berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru, disebutkan bahwa Kepala Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis 2024-2026 dan ditetapkan dengan Perkada paling lambat Minggu kedua Bulan April Tahun 2023;
 - c. bahwa Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan memerlukan adanya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata sebagai dokumen perencanaan Dinas Pariwisata untuk periode 3 (tiga) tahun;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026;
- Mengingat :**
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten di Djawa Timur (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 32) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tamabhan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor

- 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
 18. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

19. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru;
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Propinsi Jawa Timur Tahun 2005–2025;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2005–2025;
22. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan 2024-2026.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS
PARIWISATA KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2024-2026**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pasuruan.
2. Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah adalah Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Otonom.
4. Dinas Pariwisata yang selanjutnya disingkat DISPARTA adalah unsur pembantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2005-2025.
6. Rencana Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat RPD adalah Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RENSTRA adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 3 (tiga) tahun.
8. Rencana Strategis Dinas Pariwisata yang selanjutnya disingkat Renstra Dinas Pariwisata adalah dokumen perencanaan Dinas Pariwisata untuk periode 3 (tiga) tahun.
9. Rencana Kerja Dinas Pariwisata yang selanjutnya disingkat Renja Dinas Pariwisata adalah dokumen perencanaan Dinas Pariwisata untuk periode 1 (satu) tahun.

BAB II
KEDUDUKAN RENSTRA DINAS PARIWISATA

Pasal 2

- (1) Renstra DISPARTA Tahun 2024-2026 merupakan penjabaran dari RPD Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026.
- (2) Renstra DISPARTA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman bagi Dinas Pariwisata dalam menyusun Renja DISPARTA.

Pasal 3

Sistematika Penulisan Renstra DISPARTA disusun sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN;**
BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DISPARTA;
BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DISPARTA;
BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN;
BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN;
**BAB VI : RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN SERTA
PENDANAAN;**
BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN;
BAB VIII : PENUTUP.

Pasal 4

Renstra DISPARTA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Kepala DISPARTA wajib melaksanakan Renstra DISPARTA dalam rangka mendukung capaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam dokumen RPD Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026.

BAB III
PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 6

- (1) Kepala DISPARTA wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil Renstra DISPARTA.
- (2) Kepala DISPARTA menyampaikan laporan hasil pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati melalui Kepala Badan yang melaksanakan fungsi penunjang urusan Perencanaan serta Penelitian dan Pengembangan Daerah.

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

Untuk menghindari terjadinya kekosongan Renstra DISPARTA Tahun 2027 dalam penyusunan renja tahun 2027 mengacu pada dokumen RKPD Kabupaten Pasuruan tahun 2027 dan hasil evaluasi Renstra 2024-2026.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pasuruan.

Ditetapkan di Pasuruan
pada tanggal 11 April 2023
BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

Diundangkan di Pasuruan
pada tanggal 11 April 2023
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PASURUAN,

ttd.

YUDHA TRIWIDYA SASONGKO
BERITA DAERAH KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2023 NOMOR 39

PENJELASAN ATAS
PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR 39 TAHUN 2023
TENTANG

RENCANA STRATEGIS DINAS PARIWISATA KABUPATEN PASURUAN TAHUN
2024 – 2026

I. UMUM.

Bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan yang akan dicapai sampai pada akhir tahun perencanaan yaitu pada Tahun 2026 diperlukan dokumen perencanaan yang lebih operasional dan implementatif maka diperlukan Renstra DISPARTA, sebagai arahan kebijakan perencanaan tiga tahun kedepan. Oleh sebab itu dokumen renstra DISPARTA harus selaras dengan RPD dalam hal permasalahan daerah, isu- isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan dan subkegiatan berikut indikatornya.

Dalam rangka penyusunan Renstra DISPARTA dan Renja DISPARTA, DISPARTA melakukan koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan para pemangku kepentingan, selain itu penyusunan Renstra DISPARTA dilakukan dua minggu setelah penetapan penyusunan RPD.

Adapun tahapan penyusunan Renstra DISPARTA meliputi, Persiapan Penyusunan, Penyusunan Rancangan Awal, Penyusunan Rancangan, Pelaksanaan Forum DISPARTA/lintas Renstra DISPARTA, Perumusan Rancangan Akhir dan Penetapan Renstra.

Renstra DISPARTA memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan dan subkegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap DISPARTA yang disusun berpedoman kepada RPD dan bersifat indikatif.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Renstra berpedoman terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah :

1. Lampiran E.8.2.1 tentang Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/Kota (Hal. 609);
2. Lampiran E.9.4 tentang evaluasi terhadap hasil Renstra Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/Kota (Hal. 623).

Pasal 7

Dokumen Renstra DISPARTA Tahun 2024-2026 ini dapat diberlakukan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja DISPARTA Tahun 2024 dan Perubahan Renja Tahun 2023 disusun dan ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

Pasal 8

Cukup jelas.

TAMBAHAN BERITA DAERAH KABUPATEN PASURUAN NOMOR 128



**DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PASURUAN**

**RENSTRA DINAS PARIWISATA
TAHUN 2024 - 2026**



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya, Rancangan Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan tahun 2024 – 2026 dapat terselesaikan. Renstra merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tujuan dan fungsi Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan.

Penyusunan dokumen Rencana Strategis merupakan pelaksanaan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan (Inmendagri 52) Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam pasal 227 ayat 1 Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah daerahdijaminakan bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah harus Menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah. Oleh sebab itu, untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi periode 2024 – 2026 Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Menyusun Renstra Perangkat Daerah. Dokumen ini di harapkan dapat memberikan arahan dan strategis penyelenggaraan tugas pokok fungsi dan tanggung jawab Dinas Pariwisata.

Renstra Dinas Pariwisata disusun berpedoman pada RPD Kabupaten Pasuruan tahun 2024 – 2026 yang selanjutnya akan menjadi pedoman Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 3 (tiga) tahun ke depan. Implementasi Renstra setiap tahunnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah dan akan dievaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan melalui Laoran Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP). Untuk itu pencapaian target tersebut perlu dipahami dan disepakati Bersama serta diupayakan untuk diwujudkan oleh segenap unsur pimpinan dan staf pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan.

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Pasuruan

ttd.

EKA WARA BREHASPATI, S.STP.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19751023 199402 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum..... | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan..... | 4 |
| 1.4 Sistematis Penulisan..... | 5 |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH | 1 |
| 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah..... | 1 |
| 2.1.1 SEKRETARIAT..... | 2 |
| 2.1.2 BIDANG DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA..... | 3 |
| 2.1.3 BIDANG PEMASARAN PARIWISATA..... | 3 |
| 2.1.4 BIDANG EKONOMI KREATIF..... | 4 |
| 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah..... | 4 |
| 2.2.1 Sumber Daya Manusia..... | 4 |
| 2.2.2 Sumber Daya Sarana Prasarana..... | 8 |
| 2.2.3 Sumber Daya Alam..... | 10 |
| 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah..... | 31 |
| 2.4 Kelompok sasaran layanan..... | 29 |
| BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH | 1 |
| 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah..... | 1 |
| 3.1.1 Identifikasi Faktor Internal :..... | 1 |
| 3.1.2 Identifikasi Faktor Eksternal :..... | 2 |
| 3.2 Penentuan Isu – Isu Strategis..... | 2 |
| BAB IV TUJUAN DAN SASARAN | 4 |
| 4.1 Tujuan dan Sasaran Pelayanan Dinas Pariwisata..... | 4 |
| BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN | 1 |
| BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN | 3 |
| 6.1 Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja Dan Pendanaan Indikator Dinas Pariwisata..... | 3 |
| 6.1.1 Urusan Pariwisata..... | 3 |
| BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN | 1 |
| BAB VIII PENUTUP | 1 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh setiap instansi pemerintah dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Terkait dengan maksud tersebut, maka pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Pasuruan memerlukan perencanaan dan arah kebijakan yang baik sehingga dalam pelaksanaannya berpedoman pada sistem perencanaan pembangunan pariwisata yang strategis dan berkelanjutan.

Dalam proses pencapaian pembangunan Kabupaten Pasuruan yang berkelanjutan di segala bidang maka perlu di tuangkan dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Kabupaten Pasuruan berupa Rencana Pembangunan Daerah (RPD), tahun 2024 – 2026 sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran Kepala Daerah.

Dengan diterbitkannya Inmendagri nomor 52 tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru, serta tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Diamanahkan bahwa Perangkat daerah wajib untuk Menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan 3 (tiga) tahunan yang digunakan sebagai pedoman penyusunan Renja Perangkat Daerah yang merupakan dokumen perencanaan tahunan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024.

Rencanan Strategis (RENSTRA) merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, stragis kebijakan. Program dan kegiatan pembangunan sesuai tujuan dan fungsi Perangkat Daerah. Penyusunan Renstra Perangkat Daerah tersebut berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif, oleh karena itu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi periode 2024 – 2026. Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata harus mendasarkan pada kebijakan Nasional, RPJP, RPJM, RPJPD, RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah, hal tersebut sesuai dengan amanat Peraturan Menteri dalam negeri No 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi rancangan Peraturan Daerah tentang tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dimana Perangkat Daerah

mempunyai kewajiban untuk menetapkan Renstra Perangkat Daerah untuk periode lima tahun.

Penyusunan Renstra melalui suatu proses sistematis yang berkelanjutan dengan memanfaatkan pengetahuan antisipatif dan pengorganisasian usaha-usaha pelaksanaannya. Potensi dan permasalahan sektor pariwisata diidentifikasi Bersama internal Dinas Pariwisata yang dilakukan dengan diskusi secara terfokus (focus grup discussion). Proses tersebut telah menghasilkan Rancangan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Kabupaten Pasuruan yang memuat kebijakan, program dan kegiatan, serta indikator keberhasilan dalam pelaksanaannya. Diharapkan Rancangan Akhir Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan periode tahun 2024 -2026 dapat disusun secara realistis sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang ada.

1.2 Landasan Hukum

Dalam penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuraun Tahun 2024 – 2026, merujuk peraturan perundang – undangan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomoor 4438);
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- e. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679;

- g. Undang – undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125);
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- o. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintah dan Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Pariwisata;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun Tahun 2019 tentang Klasifikasi Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan.
- q. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, Inventarisasi, Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

- r. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan;
- s. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Hotel;
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- u. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 182 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan.
- v. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Satu Data Kabupaten Pasuruan;
- w. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 111 tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1 tahun 2022 tentang Pengarusutamaan Gender.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 – 2026 ialah sebagai pedoman dan dokumen perencanaan untuk periode 2024 - 2026 bagi pemangku kepentingan, baik dalam lingkungan pemerintah, masyarakat, usaha jasa pariwisata dan pihak – pihak lainnya dengan maksud untuk menjabarkan visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Pasuruan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan .

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 – 2026 untuk menjabarkan tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Pasuruan.

- a. Tersusunnya tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya selama periode tahun 2024 – 2026;
- b. Teridentifikasinya program dan indikasi kegiatan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata selama periode tahun 2024 - 2026;
- c. Tersusunnya dokumen perencanaan yang merupakan dasar dalam pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan Dinas Pariwisata,

- d. Menjadikan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman dalam menjalankan Tugas dan Kewajiban dalam Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Terutama dalam Periode Tahun 2024 – 2026.

1.4 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan periode tahun 2024-2026 ini terdiri dari 8 (delapan) bagian mengacu pada Rancangan Perencanaan Daerah (RPD) Dinas Pariwisata disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menguraikan tugas, fungsi dan struktur, organisasi perangkat daerah, sumber daya perangkat daerah, kinerja pelayanan perangkat daerah, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan perangkat daerah.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat dan Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2024-2026 yang penentuannya didasarkan pada Tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Tahun 2024-2026, Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Cascading kinerja PD mulai dari tujuan, sasaran, outcome dan output serta indikator masing-masing.

BAB V STRATEGIS DAN ARAHAN KEBIJAKAN

Paling sedikit memuat strategi dan arah kebijakan PD dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2024-2026.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
Paling sedikit menguraikan program, kegiatan, sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagunya (nomenklatur mengacu pada Permendagri No 90 Tahun 2019 dan pemutakhirannya).

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
Berisi Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam tiga tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD.

Indikator kinerja Perangkat Daerah mengacu pada tujuan dan sasaran RPD.

Penentuan target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2024-2026 melalui indikator Kinerja Utama (IKU) PD.

Penentuan target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2024-2026 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK). IKK beserta targetnya dikhususkan bagi PD pemangku urusan pemerintahan daerah.

BAB VIII PENUTUP

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 182 Tahun 2021 tentang kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pariwisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Ketentuan mengenai susunan organisasi Dinas Pariwisata.

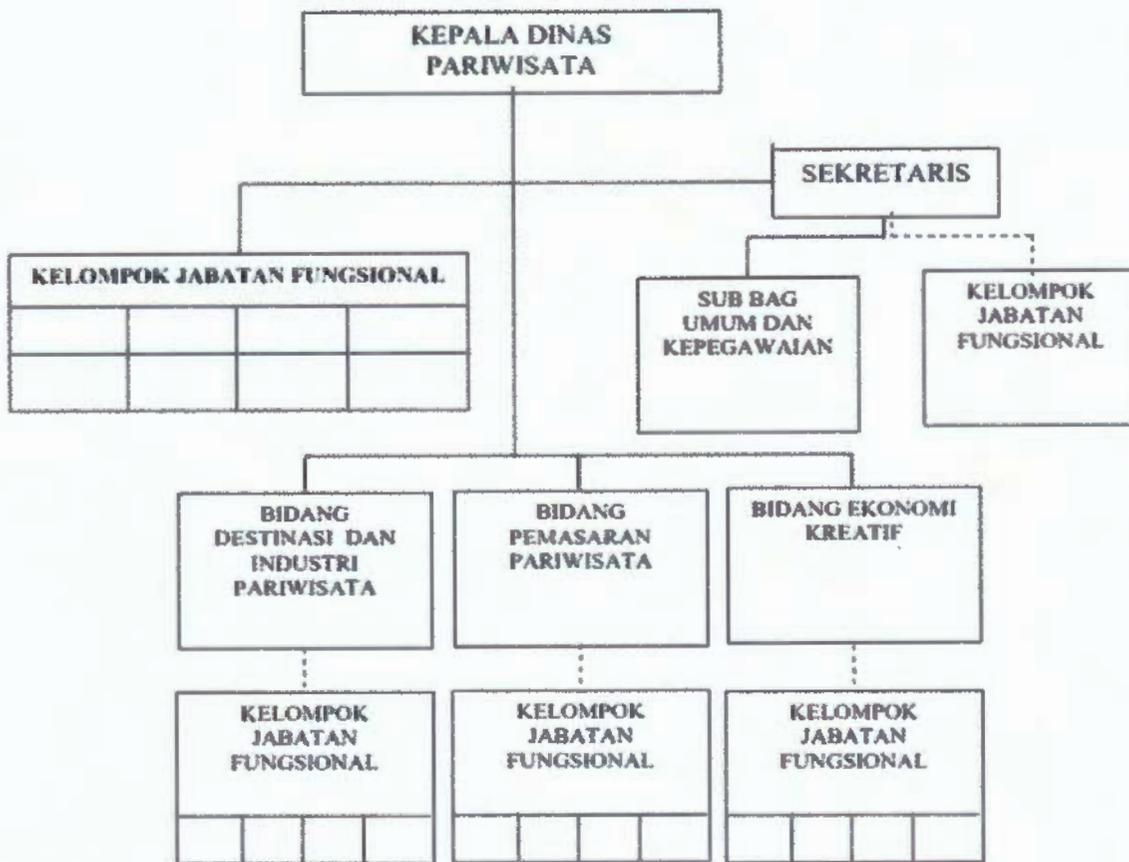
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah bidang pariwisata.

Dalam menyelenggarakan tugasnya sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata
- b. Menetapkan program kerja Dinas Pariwisata berdasarkan rencana strategis dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata
- d. Pengekoordinasian penyelenggaraan daya tarik pariwisata
- e. Pengekoordinasian penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan industry pariwisata
- f. Pengekoordinasian pengembangan sumber daya pariwisata
- g. Pengekoordinasian penyelenggaraan pemasaran pariwisata
- h. Penyelenggaraan prasarana zona kreatif/ruang kreatif pada industri pariwisata
- i. Pengekoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas
- j. Pembinaan dan pengekoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional Dinas
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata
- l. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi.

**BAGAN ORGANISASI DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PASURUAN**



2.1.1 SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dinas. Untuk melaksanakan tugas merencanakan, melaksanakan, mengelola, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan penyusunan program dan pelaporan, administrasi umum, kepegawaian dan keuangan.

Sekretaris, mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan perencanaan program dan kegiatan ;
- 2) pelaksanaan dan pengelolaan administrasi dinas yang meliputi administrasi perencanaan, administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan;
- 3) pengelolaan administrasi perlengkapan, barang milik daerah dan / atau barang milik negara;
- 4) pengelolaan urusan rumah tangga kedinasan;
- 5) pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan peraturan perundangan – undangan;
- 6) koordinasi pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan / atau Kementerian terkait;
- 7) koordinasi pelaksanaan tugas – tugas bidang;

- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan tata kelola organisasi; dan
- 9) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perencanaan administrasi umum dan kepegawaian;
- 2) menyiapkan bahan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- 3) menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga kedinasan;
- 4) menyiapkan bahan koordinasi penyusunan peta proses bisnis dan dokumen kewajiban penyelenggaraan pelayanan publik;
- 5) menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan administrasi umum dan kepegawaian; dan
- 6) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2.1.2 BIDANG DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas pengembangan daya tarik wisata, pengembangan kawasan pariwisata dan pengembangan industri pariwisata.

- 1) Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi :
- 2) penyusunan program kerja Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata untuk acuan pelaksanaan tugas;
- 3) pelaksanaan pembinaan dan pengembangan industri pariwisata meliputi : kemitraan usaha pariwisata, standar usaha pariwisata, sertifikasi usaha pariwisata, investasi usaha pariwisata dan pendataan kunjungan wisata;
- 4) penyusunan rencana kegiatan, inventarisasi, identifikasi dan pengelompokan daya tarik wisata, rekreasi, hiburan umum dan kawasan pariwisata;
- 5) penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan infrastruktur, ekosistem, objek dan daya tarik wisata, serta pemberdayaan masyarakat diseluruh wilayah kecamatan melalui pembentukan kelompok sadar wisata
- 6) penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas; dan
- 7) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.1.3 BIDANG PEMASARAN PARIWISATA

Bidang Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan kebijakan pengembangan analisa pasar, promosi Pariwisata serta hubungan kerjasama baik dalam maupun luar negeri.

Bidang Pemasaran mempunyai fungsi :

- 1) pengumpulan data dalam rangka penyusunan perumusan rencana promosi pariwisata;
- 2) merumuskan kebijakan teknis bidang promosi dan informasi serta fasilitasi pariwisata;
- 3) pelaksanaan kerjasama dalam promosi pariwisata;
- 4) pengumpulan data dalam rangka analisa dan pengembangan pasar dalam negeri dan luar negeri;
- 5) menyiapkan bahan sosialisasi di bidang pemasaran pariwisata;
- 6) menyiapkan bahan laporan dan evaluasi kegiatan; dan
- 7) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.1.4 BIDANG EKONOMI KREATIF

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan bidang Ekonomi Kreatif.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- 2) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- 3) pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- 4) menuntukan target dan indikator kinerja pengembang sumber daya pariwisata dan ekaraf
- 5) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pariwisata dan ekonomi kreatif;
- 6) penyusunan laporan dan evaluasi hasil kegiatan pelaksanaan tugas; dan
- 7) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber daya perangkat daerah merupakan salah satu unsur penunjang utama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan. Gambaran umum dari ketersediaan sumber daya yang ada di Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut:

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan berjumlah 25 Orang terdiri dari unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Non PNS dan dapat dikategorikan berdasarkan Golongan, Eselon, dan Tingkat Pendidikan. Tabel Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata dapat ditampilkan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Sumber Daya Manusia Bidang Sekretariat

| No | Nama Jabatan | Golongan | Jumlah | Keterangan |
|-------------------------------|--|----------|--------|-----------------|
| 1 | Kepala Dinas | IV/c | 1 | Esselon II / b |
| 2 | Sekretaris Dinas | IV/b | 1 | Esselon III / a |
| 3 | Analisis Perencana Ahli Muda | III/c | 1 | Esselon IV / a |
| 4 | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda | IV/a | 1 | Esselon IV / a |
| 5 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | III/d | 1 | Esselon IV/a |
| 6 | Bendahara Pengeluaran | III/c | 1 | Staf ASN |
| 7 | Administrasi keuangan | II/d | 2 | Staf ASN |
| 8 | Administrasi Kepegawaian | II/c | 1 | Staf ASN |
| 9 | Pengelola Barang Milik Daerah | II/d | 1 | Staf ASN |
| 10 | Keamanan | II/b | 1 | Staf ASN |
| 11 | Administrasi Kepegawaian | - | 1 | Staf Non ASN |
| 12 | Administrasi Umum | - | 2 | Staf Non ASN |
| 13 | Resepsionis | - | 1 | Staf non ASN |
| 14 | Pelaksana tugas akuntansi dan pelaporan | - | 1 | Staf non ASN |
| 15 | Pelaksana tugas SPM dan Verifikator | - | 1 | Staf non ASN |
| 16 | Pelaksana tugas evaluasi dan pelaporan kinerja | - | 1 | Staf non ASN |
| 17 | Pelaksana tugas penyusunan perencanaan | - | 2 | Staf non ASN |
| 18 | Pengemudi | - | 2 | Staf non ASN |
| 19 | Kebersihan Kantor | - | 3 | Staf non ASN |
| Jumlah SDM Bidang Sekretariat | | | 26 org | |

Tabel 2 Sumber Daya Manusia Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

| No | Nama Jabatan | Golongan | Jumlah | Keterangan |
|----|--|----------|--------|-----------------|
| 1 | Kepala Bidang destinasi dan Industri Pariwisata | IV/a | 1 | Esselon III / a |
| 2 | Fungsional Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda | III/d | 1 | Esselon IV/a |

| | | | | |
|---|--|-------|--------|--------------|
| 3 | Fungsional Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda | III/d | 1 | Esselon IV/a |
| | Pramu Bakti di destinasi wisata Ranu Grati | I/d | 1 | |
| | Penjaga karcis wisata Ranu Grati | II/a | 1 | |
| | Keamanan di destinasi wisata Ranu Grati | II/b | 1 | |
| | Juru mudi perahu wisata Ranu Grati | I/d | 1 | |
| | Pengadministrasian karcis wisata | II/d | 1 | |
| | Penjaga Karcis Wisata banyubiru | II/d | 1 | |
| | Pramu bakti Banyubiru | I/d | 1 | |
| | Penjaga karcis Ranu grati | - | 1 | Staf non PNS |
| | Kebersihan ranu grati | - | 1 | Staf non PNS |
| | Kebersihan banyubiru | - | 4 | Staf non PNS |
| | Lifeguard Banyubiru | - | 2 | Staf non PNS |
| | Penjaga loket karcis banyubiru | - | 1 | Staf non PNS |
| | Penjaga loket karcis Kawasan Bromo | - | 7 | Staf non PNS |
| 4 | Pembantu administrasi Bid. Destinasi pariwisata (aplikasi omspam & krisna) | - | 1 | Staf non PNS |
| 5 | Pembantu administrasi Bid. Industry pariwisata (operator SIPD) | - | 1 | Staf non PNS |
| Jumlah SDM Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata | | | 28 org | |

Tabel 3 Sumber Daya Manusia Bidang Pemasaran Pariwisata

| No | Nama Jabatan | Golongan | Jumlah | Keterangan |
|----|--|----------|--------|--------------|
| 1 | Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata | IV/a | 1 | Esseln III/a |
| 2 | Fungsional Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda | IV/a | 1 | Esselon IV/a |

| | | | | |
|--|--|-------|-------|--------------|
| 3 | Fungsional Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda | III/d | 1 | Esselon IV/a |
| 4 | Operator Website Dinas | - | 1 | Staf non PNS |
| 5 | Pembantu administrasi Bidang Pemasaran | - | 3 | Staf non PNS |
| Jumlah SDM Bidang Pemasaran Pariwisata | | | 7 org | |

Tabel 4 Sumber Daya Manusia Bidang Ekonomi Kreatif

| No | Nama Jabatan | Golongan | Jumlah | Keterangan |
|--|--|----------|---------|---------------|
| 1 | Kepala Bidang Ekonomi Kreatif | IV/a | 1 | Esselon III/a |
| 2 | Fungsional Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda | IV/a | 1 | Esselon IV/a |
| 3 | Administrasi Umum | II/d | 1 | |
| 4 | Pembantu administrasi Bidang Ekonomi Kreatif | - | 2 | Staf non PNS |
| 5 | | | | |
| Jumlah SDM Bidang Pemasaran Pariwisata | | | 5 orang | |

Tabel 5 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|----------|
| | Pascasarjana | 10 |
| | Sarjana / S1 | 4 |
| | Sarjana Muda / D3 | - |
| | SMA / yg sederajat | 4 |
| | SMP / yg sederajat | 5 |
| | SD | 2 |
| | Jumlah | 25 orang |

Pada Dinas Pariwisata memiliki 3 Bidang yaitu Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Bidang Ekonomi Kreatif dan Bidang Pemasaran serta Sekretariat. Berdasarkan Tabel Sumber Daya Manusia yang ada di Dinas Pariwisata Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata yang berjumlah 29 Pegawai terdiri dari 9 ASN dan 20 Pegawai Non ASN.

Bidang Ekonomi Kreatif memiliki SDM sebanyak 4 Pegawai yang terdiri dari 2 ASN dan 2 Staf Non ASN, pada Bidang Pemasaran Pariwisata memiliki SDM sebanyak 6 Pegawai yang terdiri dari 3 ASN dan 3 Staf Non ASN. Sedangkan pada SDM Sekretariat memiliki 26 Pegawai yang terdiri dari 12 ASN dan 14 Staf Non ASN.

Berdasarkan rekap SDM pada Dinas Pariwisata yang berjumlah 65 Pegawai terdiri dari 25 ASN dan 38 Tenaga Harian Lepas serta 2 Pegawai Tidak Tetap. Dapat diketahui bahwa Sumber Daya Manusia pada Dinas Pariwisata Belum Cukup maksimal dalam Pelaksanakan Pembagian Tugas dan Fungsi, karena perbandingan ASN dan Pegawai Non ASN tidak Seimbang.

Tingkat Pendidikan Pegawai pada Dinas Pariwisata sebagian besar sudah mencapai jenjang Pasca Sarjana namun tidak sebanding dengan Kompetensi Keahlian dalam Bidang Pariwisata, hal ini terlihat dari Indeks Profesionalitas ASN yang masih Rendah.

2.2.2 Sumber Daya Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana penunjang kerja merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh perangkat daerah dalam melaksanakan kegiatan operasional administrasi keseharian Dinas. Adapun sarana prasarana yang tersedia ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6 Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pariwisata

| No | Nama Barang / Jenis Barang | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|--------|------------|
| 1 | Mobil Toyota Kijang Inova | 1 | Baik |
| 2 | Mobil Toyota Avanza | 2 | Baik |
| 3 | Mobil Mazda E2000 | 1 | Sedang |
| 4 | Sepeda motor Honda Vario | 4 | Baik |
| 5 | Sepeda motor Honda CBR | 1 | Baik |
| 6 | Sepeda motor Yamaha Aerox | 1 | Baik |
| 7 | Sepeda motor Honda Win 100 | 2 | Baik |
| 8 | Sepda motor Yamaha Vixion | 1 | Baik |

| | | | |
|----|--------------------------|----|--------|
| 9 | Sepeda motor Yamaha NMAX | 1 | Baik |
| 10 | Mesin fotocopy | 1 | sedang |
| 11 | Komputer PC | 11 | sedang |
| 12 | Laptop | 10 | Baik |
| 13 | Printer | 14 | Baik |
| 14 | Meja Kerja kepala dinas | 1 | Baik |
| 15 | Meja kerja sekretaris | 1 | baik |
| 16 | Meja kerja kepala bidang | 3 | Baik |
| 17 | Kursi eselon | 8 | Baik |
| 18 | AC | 4 | Baik |
| 19 | Lemari pendingin | 2 | Baik |
| 20 | Dispenser | 7 | Baik |
| 21 | Drone | 1 | rusak |
| 22 | Kamera DSLR | 1 | baik |
| 23 | Kamera DSLR | 4 | rusak |
| 24 | HT | 4 | baik |
| 25 | Sound System | 1 | baik |

Sumber data rekap aset Dinas Pariwisata

Tabel 7 Daftar Aset dan Sarana Prasarana di Destinasi Wisata Ranu Grati dan Banyubiru

| No | Nama Barang / Jenis Barang | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|--------|------------|
| 1 | Perahu boat | 1 | sedang |
| 2 | Perahu naga | 2 | sedang |
| 3 | Sepeda air | 4 | rusak |

| | | | |
|---|--------------------------|---|--------|
| 4 | Mesin penyedot air besar | 3 | rusak |
| 5 | Mesin penyedot air kecil | 2 | sedang |
| 6 | Computer PC | 1 | rusak |
| 7 | Printer | 1 | rusak |
| | Toilet | 5 | baik |
| | Gazebo banyubiru | 2 | rusak |
| | Gazebo ranu grati | 2 | sedang |
| | Loket karcis ranu grati | 1 | sedang |
| | Loket karcis banyubiru | 1 | rusak |

Sumber data rekap aset Dinas Pariwisata

2.2.3 Sumber Daya Alam

Secara Geografis Kabupaten Pasuruan terletak antara 112°33'55" – 113°05'37" BT dan 7°32'34" – 7°57'20" LS dengan luas ± 1.474 Km² (147.401,50 Ha) terdiri dari pegunungan (33 %), dataran rendah (67%) dan pantai sepanjang 48 Km berbeda di jalur “Segi Tiga Emas” Pertumbuhan di Jatim dan menjadi wilayah penyangga pengembangan pembangunan wilayah Gerbang Kertosusila. Dilihat dari struktur geologi,



Peta Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan terbagi atas dua kelompok besar yaitu gunung api kuarter muda (young quarternary) seluas 52,43% dan kuarter tua (old quarternary) seluas 34,95 %. Wilayah pesisir dengan ketinggian 0 - 12,5 mdpl seluas 18.819,04 ha atau 12,77% dari luas wilayah. Wilayah dataran dengan ketinggian 12,5 – 500 mdpl seluas 50.384,02 ha atau 34% dari luas wilayah.

a. Destinasi dan Daya Tarik Wisata (Atraksi)

Potensi pariwisata kabupaten pasuruan seperti : **Wisata Alam** antara lain : Gunung Bromo, Taman Candra Wilwatikta, Air Terjun Kakek Bodho, Pemandian Alam Banyubiru, Danau Ranu Grati, Sumber Air Umbulan, Air Terjun Putuk Truno, Air Terjun Coban Baung, Air Terjun Coban Jala, Air Terjun Rambut Moyo, Air Terjun Coban Waru, dan Pantai Pasir Panjang Kecamatan Lekok. **Wisata Budaya** dan Religi antara lain: Candi Laras, Candi Satrio Manggung, Candi Kebo Ireng, Candi Gununggangsir, Candi Belahan, Candi Sepilar, Candi Makutoromo, Candi Jawi, Goa Jepang/Inna Tretes, Makam Ki Ageng Penanggungan, Makam Sakerah, Dewa Wisata Situs Purbakala Tambak Sari, Makam Mbah Bangil, Makam Mbah Ratu Ayu, Makam Mbah Semendhi, Makam Mbah Segoropuro, Pertapaan Abiyoso, dan Pertapaan Indrokilo. **Wisata Agro** meliputi : Agrowisata Apel di Kecamatan Tukur, Agro Bunga Krisan dan Paprika, Peternakan Sapi Perah, Agro Jamur, Agro Durian, Agro Wisata Bhakti Alam Kecamatan Tukur, , Agro Aneka Mangga, , Kebun Bunga Sedap Malam, dan Kebun Raya Purwodadi. **Wisata Minat Khusus** meliputi: Taman Safari Indonesia II, Taman Dayu, Finna Golf & Country Club, Kaliandra, Bukit Flora, dan Baung Camp. Selain daya tarik tersebut ada 9 desa wisata yang sudah ditetapkan oleh dinas.

Event wisata yang sudah dan sampai sekarang masih di terus di laksanakan adalah : Bromo Maraton, Lomba Burung Berkicau, Lomba Mancing Mania, Lomba Perahu Naga, Pasuruan Selebration.

Atraksi budaya masih kental adat budaya yang merupakan warisan budaya tak benda yang terus menerus di lestarikan dan di gali adalah Budaya yang berada suku Tengger seperti: Ogoh – ogoh, Yadnya Kasada, Galungan, Yadnya karo, Unan – unan dan juga masih ada adat budaya di luar desa Tengger seperti : Jamasan Gong, Larung Saji, Distrikan, Sedekah Desa. Dari semua atraksi wisata dan budaya tersebut adalah untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Kabupaten Pasuruan memiliki 9 desa wisata yang dijadikan tempat wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata

disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku yang siap untuk di kunjungi dengan keunikan dan karakteristik yang berbeda dengan desa yang lain.

Tabel 8 Data Spasial Destinasi Wisata Di Kabupaten Pasuruan

| NO | Destinasi Wisata | Lokasi | Koordinat |
|----|----------------------------------|---------------|--|
| 1 | TAMAN SAFARI | Kec.Prigen | -7.758274681362324, 112.66387402953227 |
| 2 | TNBTS | Kec.Tosari | -7.904400010138691, 112.95104328125691 |
| 3 | Kebun Raya Purwodadi | Kec.Purwodadi | -7.797800153626581, 112.73692316961417 |
| 4 | Pemandian Alam Banyubiru | Kec.Winongan | -7.747317909684722, 112.9681410907777 |
| 5 | Air Terjun Kakek Bodo | Kec. Prigen | -7.700341796095105, 112.6237865831055 |
| 6 | Air Terjun Putuk Truno | Kec. Prigen | -7.68749602228316, 112.63501051009015 |
| 7 | The Taman Dayu City Of Festivals | Kec.Pandaan | -7.701582304574954, 112.68327868300207 |
| 8 | Kaliandra Sejati | Kec. Prigen | -7.746250410951413, 112.65806873444505 |
| 9 | Danau Ranu Grati | Kec.Grati | -7.728622990472004, 113.01010000581925 |
| 10 | Makam Mbah Segoropuro | Kec.Rejoso | -7.675276205624326, 112.9756270254335 |
| 11 | Bukit Flora | Kec.Tutur | -7.8649773640303655, 112.80655302358468 |
| 12 | Candi Jawi | Kec.Pandaan | -7.662179983155962, 112.67003269487002 |
| 13 | Pintu Langit Prigen | Kec. Prigen | -7.713464249846016, 112.65406972543393 |
| 14 | Mbah Semendi | Kec.Winongan | -7.727675323444341, 112.96653038125483 |
| 15 | Candi Indrokilo | Kec.Prigen | -7.734436344387903, 112.63397500028418 |
| 16 | Candi Sepilar | Kec.Purwodadi | -7.769752939350019, 112.61825058125527 |
| 17 | Candi Laras | Kec.Purwodadi | |
| 18 | P.Cungrang | Kec.Gempol | -7.579639868169508, 112.68497655426825 |
| 19 | Candi Gunung Gangsir | Kec.Beji | -7.586698470780954, 112.73343501008905 |
| 20 | Petirtaan Belahan | Kec.Gempol | -7.6074026096523015, 112.65147469844774 |
| 21 | Makam Mbah Ratu Ayu | Kec.Bangil | -7.598537302064074, 112.78704435426842 |
| 22 | Wisata Edukasi Alam Batik | Kec.Prigen | -7.723603869926743, 112.69788491009065 |
| 23 | Wisata Tas Rajut Kaboki | Kec.Sukorejo | -7.709874033389375, 112.7255776062546 |
| 24 | Tretes Tree Top | Kec.Prigen | |
| 25 | Saygon Waterpark | Kec.Purwosari | -7.747254860019997, 112.73849359659849 |
| 26 | Finna Golf | Kec.Pandaan | -7.675704640417615, 112.66845793892597 |
| 27 | Bhakti Alam | Kec. Tutur | -7.816513144568297, 112.80775685427098 |
| 28 | The Taman Dayu Club & Golf | Kec.Pandaan | -7.703147614212403, |

| | | | |
|----|------------------------------|---------------|---|
| | Resort | | 112.67461513892627 |
| 29 | Kebun Kurma | Kec. Sukorejo | -7.726231148633462, 112.7349045100906 |
| 30 | Kebun Pak Budi | Kec.Purwsari | -7.777816136692749, 112.69051613324397 |
| 31 | Pemandian Duren Sewu Pandaan | Kec.Pandaan | -7.673034551053775, 112.68360883178975 |
| 32 | Pemandian Taman Ria Suropati | Kec. Winongan | -7.69483494998536, 112.9015015389261 |
| 33 | Kawasan Wisata Cheng Hoo | Kec.Pandaan | -7.65215301331577, 112.686605475564 |
| 34 | Cimory | Kec.Prigen | -7.680058535917783, 112.6403690100901 |
| 35 | ICC | Kec.Prigen | -7.675963671320692, 112.67885268125418 |
| 36 | Bromo Forest Area | Kec.Puspo | -7.85774956051812, 112.89485699845072 |
| 37 | Red Flower | Kec. Puspo | -7.843315110438145, 112.86972609659952 |
| 38 | Air terjun coban baung | Kec.Purwodadi | -7.803222222578261, 112.74584931009153 |

✓
Tabel 9 Jumlah Desa Wisata Di Kabupaten Pasuruan

| No | Nama Desa Wisata | Lokasi (kecamatan) |
|----|--|--------------------|
| 1 | Desa wisata Wonokitri Desa wisata edelweeis wonokitri merupakan desa wisata yang menyajikan bunga edelweeis sebagai daya tarik utama,dimana bunga edelweeis ini merupakan salah satu tanaman yang dilindungi oleh undang-undang,selain bunga edelweeis desa wisata wonokitri juga menyajikan panorama alam. | Tosari |
| 2 | Desa wisata Podokoyo Desa wisata Podokoyo menyajikan keragaman agama yang dianut oleh semua elemen masyarakat,dengan berbagai latar belakang,dengan berbagai budaya diantaranya budaya gegeni, reog margo budoyo,bale ganjur, sawah terasiring, dusun yang berjauhan | Tosari |
| 3 | Desa wisata Tosari Desa wisata Tosari menyajikan Kampung kelir sebagai daya tarik awal Ketika masuk ke desa | Tosari |

| | | |
|---|--|-----------|
| | wisata tosari,kemudian dilanjutkan dengan senja desa tosari yang merupakan rest area. | |
| 4 | Desa wisata Kalipucang daya tarik utama desa wisata kalipucang adalah dari sektor pertanian, perkebunan juga peternakan, yang dimana produk unggulan dari pertanian dan perkebunan adalah kopi dan cengkeh,sementara di sektor peternakan susu menjadi salah satu sumber utama penghasilan desa. Selain itu juga ada wisata yang berbasis alam | Tutur |
| 5 | Desa wisata Gerbo ,Desa yang alamnya subur dengan sawah terasiring yang sangat indah dan di kelilingi perkebunan serta masyarakatnya yang masih terbalut dalam budaya kearifan lokal, Ada beberapa kesenian tradisional yang masih sering di gelar dalam acara – acara di desa, antara lain Pencak Silat, Jaranan Senterewe, Terbang Rodat dan Bantengan.Puluhan Hektar terasiring yang terhampar luas di lembah lereng gunung tumpeng adalah nafas hidup petani yang ada di desa Gerbo. meski pertanian sudah modern, namun sebagian masyarakat masih tetap bertahan dengan cara tradisional dengan mempertahankan kearifan lokal yang turun temurun dari nenek moyang pendahulu. | Purwodadi |
| 6 | Desa wisata Tambaksari, sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa Tambaksari terletak pada ketinggian 1.000M dpl dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain anugerah tanah yang subur, desa Tambaksari juga memiliki pesona alam yang indah dan Eksotika Gunung Arjuno yang banyak terdapat situs-situs purbakala. Pada tahun 1975 terjadi fenomena alam yang sangat langka yaitu jatuhnya benda luar angkasa di bumi desa | Purwodadi |

| | | |
|---|---|-----------|
| | <p>Tambaksari yang kemudian dinamakan Meteor Tambakwatu Pasuruan, penemuan sungai bawah tanah yang diyakini mengandung petuah awet muda dan lancar rejeki menjadi magnet baru untuk wisatawan, tradisi Sedekah Bumi dan Arjuno Fashion Carnival menjadi Event tahunan yang sangat dinantikan, kesenian Karawitan, uji ketangkasan (Oejung) dan Bantengan semakin menunjang pariwisata di desa wisata Tambaksari.</p> | |
| 7 | <p>Desa wisata Kertosari Taman Wisata Alam [TWA] Gunung Baung terletak di Desa Kertosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Kawasan seluas 195,5 hektar ini ditetapkan sebagai Taman Wisata Alam melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 657/Kpts/Um/9/1980 tanggal 11 September 1980. Dasar penunjukkan kawasan ini sebagai taman wisata alam, karena Gunung Baung yang berdampingan dengan Kebun Raya Purwodadi ini mempunyai keanekaragaman hayati dan keindahan alam. Sebagai pusat pendidikan konservasi SDA hayati dan ekosistem, kawasan ini mulai dikembangkan berbagai sarana dan prasarana untuk beberapa aktifitas seperti; pendidikan SDA, konservasi lingkungan hidup, inventarisasi flora dan fauna, praktek teknologi ramah lingkungan, pendidikan lingkungan, kegiatan wisata petualangan, serta wahana kegiatan alam terbuka.</p> | Purwosari |
| 8 | <p>Desa wisata Cendono memiliki nuansa alam lereng pegunungan Arjuna yang asri dan sejuk selain itu juga memiliki potensi wisata secara goa peninggalan belanda yang di kenal dengan Wisata Coban Goa Jalmo, Wisata coban goa jalmo memiliki icon tersendiri yaitu goa dan air terjun yang memiliki sejarah mistis yaitu goa yang turun</p> | Purwosari |

| | | |
|---|--|--------|
| | temurun yang dijadikan tempat persembunyian dari penjajah belanda dan kemestiakan dari goa ini yaitu terdapat ular berkepala manussia tetapi hanya dapat di lihat oleh orang orang tertent yang di kehendaki untuk melihatnya sehingga di ia di namakan ular yang menjelma yang menjadikan nama gua ini adalah gua jelma an. | |
| 9 | Desa wisata Kampung Kopi memiliki potensi alam yang begitu luar biasa yaitu perkebunan kopi.yang di Kelola oleh pokdarwis setempat dan dijadikan sebagai wisata edukasi kampung kopi. | Prigen |

Dari 9 (Sembilan) desa wisata tersebut masih ada beberapa rintisan desa wisata yang masih membutuhkan pendampingan untuk bisa mengangkat potensi untuk menjadikan wisata desa yang unggul.

b. Amenitas dan Usaha Wisata

Usaha pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata, termasuk Homestay, Rumah wisata dan Pondok wisata.

Yang menjadi program prioritas Kementerian Pariwisata. Jenis usaha pariwisata meliputi daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultaan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta dan spa.

Di Kabupaten Pasuruan telah tersedia fasilitas wisata mencakup hotel, restoran, biro perjalan dan toko souvenir, rest area.

Tabel 10 Jumlah Usaha Jasa Pariwisata Tahun 2021

| No | Jenis Usaha | Jumlah |
|----|-------------------|--------|
| 1 | Hotel Bintang | 9 |
| 2 | Hotel Non Bintang | 10 |

| | | |
|---|-------------|----|
| 3 | Vila | 16 |
| 4 | Home Stay | 58 |
| 5 | Rumah Makan | 32 |
| 6 | Spa | 1 |

Tabel 11 Data Jumlah Kamar yang terjual tahun 2020 dan 2021

| No. | Akomodasi Hotel | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | |
|-----|-----------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|
| | | Kamar tersedia | Kamar terjual | Kamar tersedia | Kamar terjual |
| 1 | Surya Hotel & Cotagges | 147 | 147 | 147 | 147 |
| 2 | Inna tretes Hotel | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 3 | Baobab | 148 | 148 | 148 | 148 |
| 4 | Saygon Inn | 42 | 42 | 42 | 42 |
| 5 | Taman Dayu Golf & Resort | 38 | 38 | 38 | 38 |
| 6 | Tanjung Plaza Hotel | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 7 | Grand Anugrah Hotel | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 8 | Kalimas | 34 | 34 | 34 | 34 |
| 9 | Hotel royal Senyur | 58 | 58 | 58 | 58 |
| 10 | Hotel Dalwa | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 11 | Kaliandra Eco Recort | 47 | 47 | 47 | 47 |
| 12 | Hotel Plataran Bromo | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 13 | Hotel Raya tretes view | 105 | 105 | 105 | 105 |
| 14 | Pinnes garden hotel | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 15 | Finna Golf & Country Resort | 44 | 44 | 44 | 44 |
| 16 | Bromo Cottage | 103 | 103 | 103 | 103 |
| 17 | Tretes Raya Hotel | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | Jumlah | 1.004 | 1.004 | 1.004 | 1.004 |

Tabel 12 Fasilitas Yang ada Destinasi Wisata

| No | Nama fasilitas Umum |
|-----|--|
| 1 | Toilet bersih di obyek wisata |
| 2 | Mushola |
| 3 | Joging track |
| 4 | Jalan pedistrikan di lokasi obyek wisata |
| 5 | Toko, souvenir |
| 6 | Lahan parkir yang memadai |
| 7 | Tersediannya tempat sampah |
| 8 | Tersedianya klinik Kesehatan |
| 9 | Adanya ruang laktasi |
| 10 | Tempat kuliner yang bersih |
| 11 | Gazebo |
| 12 | Akses jalan yang menuju obyek wisata |
| 13. | Tempat sampah |
| 14 | Aplikasi Peduli Lindungi |
| 15 | Tempat cuci tangan |

Fasilitas perbankan sangat membantu wisatawan yang datang dari jauh, selain bank – bank pemerintah terdapat pula bank swasta meskipun lokasinya Sebagian besar berada di kota kecamatan dan pusat kota. Hal ini tidak menjadi masalah untuk melakukan transaksi antar bank telah terhubung secara online, sehingga uang tunai dapat diambil lewat bank lain di kota yang berbeda dalam waktu singkat.

Tabel 13 Data Bank yang ada di Kabupaten Pasuruan

| No | Nama |
|----|--------------|
| 1 | Bank Jatim |
| 2 | Bank BCA |
| 3 | Bank Mega |
| 4 | Bank Niaga |
| 5 | Bank Bukopin |
| 6 | Bank Mandiri |
| 7 | Bank BRI |

Kemasan paket perjalan wisata sangat diharapkan bagi wisatawan yang ingin menikmati beberapa fasilitas didestinasai wisata, di Kabupaten Pasuruan terdapat 17 Biro Perjalan Wisata yang siap dengan paket – paket wisata.

C. Akseibilitas

Karakteristik wilayah Kabupaten Pasuruan dalam kaitanya dengan pengembangan pariwisata banyak Kawasan Daya Tarik Wisata yang belum terlayani dengan penyediaan transportasi yang memadai, serta akses jalan menuju tempat wisata masih banyak yang belum layak, serta daerah rawan bencana perlu mendapat perhatian yg lebih agar cepat tanggap darurat bisa teratasi.

Tabel 14 Indeks Resiko Bencana (IRB) Kabupaten Pasuruan

| NO | KABUPATEN/KOTA | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | PACITAN | 215,20 | 215,20 | 192,03 | 126,21 | 123,14 | 171,27 | 116,39 |
| 2 | PONOROGO | 155,20 | 155,20 | 155,20 | 140,77 | 127,14 | 110,60 | 106,50 |
| 3 | TRENGGALEK | 198,00 | 198,00 | 198,00 | 178,91 | 151,25 | 151,25 | 151,25 |
| 4 | TULUNGAGUNG | 201,20 | 201,20 | 201,20 | 169,75 | 151,42 | 147,66 | 129,28 |
| 5 | BLITAR | 210,00 | 210,00 | 210,00 | 198,06 | 178,17 | 160,38 | 148,14 |
| 6 | KEDIRI | 178,00 | 178,00 | 178,00 | 163,09 | 144,43 | 137,35 | 121,46 |
| 7 | MALANG | 219,20 | 219,20 | 199,81 | 142,10 | 137,09 | 133,00 | 128,84 |
| 8 | LUMAJANG | 231,20 | 231,20 | 200,76 | 129,74 | 123,84 | 117,76 | 113,78 |
| 9 | JEMBER | 219,20 | 219,20 | 219,07 | 198,80 | 182,18 | 158,28 | 146,80 |
| 10 | BARYUWANGI | 219,20 | 208,71 | 206,44 | 168,25 | 151,91 | 137,82 | 127,85 |
| 11 | BONDOWOSO | 166,00 | 166,00 | 166,00 | 166,00 | 158,96 | 128,75 | 112,58 |
| 12 | SITUBONDO | 166,40 | 166,40 | 166,40 | 166,40 | 149,15 | 128,39 | 113,88 |
| 13 | PROBOLINGGO | 191,00 | 191,00 | 191,00 | 162,20 | 156,70 | 147,27 | 131,07 |
| 14 | PASURUAN | 214,00 | 214,00 | 214,00 | 214,00 | 180,14 | 148,26 | 139,18 |
| 15 | SURABAYA | 149,80 | 149,80 | 137,02 | 93,29 | 87,02 | 75,13 | 72,89 |
| 16 | MOJOKERTO | 163,80 | 163,80 | 163,60 | 163,60 | 140,94 | 121,74 | 110,88 |
| 17 | JOMBANG | 154,80 | 154,80 | 154,80 | 154,80 | 138,40 | 124,55 | 119,16 |
| 18 | NGANJUK | 152,80 | 152,80 | 152,80 | 152,80 | 132,87 | 118,22 | 107,88 |
| 19 | MADIUN | 155,20 | 155,20 | 155,20 | 155,20 | 134,81 | 120,18 | 111,35 |
| 20 | MAGETAN | 152,80 | 152,80 | 152,80 | 152,80 | 135,80 | 121,26 | 115,72 |
| 21 | NGAWI | 143,20 | 143,20 | 143,20 | 143,20 | 131,06 | 115,98 | 110,98 |
| 22 | BOJONEGORO | 150,00 | 101,85 | 101,38 | 98,93 | 93,63 | 90,44 | 87,85 |
| 23 | TUBAN | 175,20 | 175,20 | 175,20 | 175,20 | 160,18 | 145,05 | 133,04 |
| 24 | LAMONGAN | 174,00 | 174,00 | 167,36 | 130,35 | 125,11 | 115,88 | 107,52 |
| 25 | GRESIK | 175,20 | 137,79 | 126,77 | 101,35 | 99,29 | 89,23 | 86,50 |
| 26 | BANGKALAN | 164,40 | 164,40 | 158,66 | 139,01 | 129,50 | 118,71 | 109,58 |
| 27 | SAMPANG | 154,80 | 154,80 | 154,80 | 154,80 | 140,63 | 127,19 | 116,56 |
| 28 | PAMEKASAN | 180,40 | 180,40 | 180,40 | 180,40 | 172,51 | 160,19 | 150,45 |
| 29 | SUMENEP | 204,80 | 204,80 | 204,80 | 204,80 | 184,62 | 169,35 | 146,18 |
| 30 | KOTA KEDIRI | 140,80 | 140,80 | 140,80 | 140,80 | 122,79 | 109,68 | 97,67 |
| 31 | KOTA BLITAR | 132,00 | 132,00 | 132,00 | 132,00 | 118,79 | 108,00 | 102,85 |
| 32 | KOTA MALANG | 113,80 | 113,80 | 113,80 | 113,80 | 100,77 | 91,26 | 82,23 |
| 33 | KOTA PROBOLINGGO | 148,40 | 148,40 | 148,40 | 148,40 | 129,83 | 114,54 | 104,10 |
| 34 | KOTA PASURUAN | 158,40 | 158,40 | 158,40 | 158,40 | 136,22 | 120,69 | 115,21 |
| 35 | KOTA MOJOKERTO | 142,80 | 142,80 | 142,80 | 142,80 | 131,95 | 120,57 | 120,57 |
| 36 | KOTA MADIUN | 136,00 | 136,00 | 136,00 | 136,00 | 121,28 | 116,73 | 116,73 |
| 37 | KOTA SURABAYA | 166,80 | 166,80 | 166,80 | 166,80 | 150,34 | 150,34 | 134,34 |
| 38 | KOTA BATU | 134,40 | 134,40 | 134,40 | 134,40 | 116,08 | 106,08 | 95,31 |
| | | 171,39 | 168,94 | 165,79 | 152,40 | 137,88 | 126,42 | 117,26 |

Klasifikasi Kelas Risiko Bencana:

| IRBOR TOTAL | KELAS | KATEGORI RISIKO BENCANA |
|-------------|-------|-------------------------|
| <13 | 1 | TURUN |
| 13 - 144 | 2 | SEDANG |
| > 144 | 3 | TURUN |

Sumber : BPBD Kabupaten Pasuruan

Tabel 15 Data Luasan Rawan Bencana

| Kecamatan/Desa | Luas Area Per Tingkat Risiko Bencana Longsor (ha) | | | Luas (ha) |
|----------------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|
| | Rendah | Sedang | Tinggi | |
| Desa Dayurejo | 1231,42 | 351,93 | | 1583,35 |
| Desa Jatiarjo | 38,58 | 1509,18 | | 1547,77 |
| Desa Ledug | 231,12 | 1202,74 | | 1433,85 |
| Desa Lumbangrrejo | 439,26 | 995,74 | | 1435,01 |
| Desa Pecalukan | 2978,09 | | | 2978,09 |
| Desa Sekarjoho | 234,87 | | | 234,87 |
| Desa Sukoreno | 424,86 | 1097,30 | | 1522,16 |
| Kecamatan Purwosari | 504,36 | 742,90 | | 1247,26 |
| Desa Cendono | 504,36 | 742,90 | | 1247,26 |
| Kecamatan Puspo | | 1330,81 | 5858,23 | 7189,04 |
| Desa Janjangwulung | | 228,62 | 500,32 | 728,94 |
| Desa Jimbaran | | | 983,24 | 983,24 |
| Desa Keduwung | | | 1898,28 | 1898,28 |
| Desa Kemiri | | 408,17 | 236,40 | 644,57 |
| Desa Palangsari | | 18,02 | 1097,14 | 1115,16 |
| Desa Puspo | | | 1142,86 | 1142,86 |
| Desa Pusungmalang | | 676,00 | | 676,00 |
| Kecamatan Tosari | 3613,59 | 4543,30 | | 8156,89 |
| Desa Baledono | 336,67 | 544,67 | | 881,34 |
| Desa Kandangan | 730,73 | | | 730,73 |
| Desa Mororejo | 172,57 | 858,13 | | 1030,70 |
| Desa Ngadiwono | | 1290,87 | | 1290,87 |
| Desa Podokoyo | 377,22 | 1144,96 | | 1522,18 |
| Desa Sedaeng | 806,45 | 21,70 | | 828,16 |
| Desa Tosari | 426,89 | | | 426,89 |
| Desa Wonokitri | 763,06 | 682,98 | | 1446,04 |
| Kecamatan Tatur | 3893,30 | 5130,42 | | 9023,71 |
| Desa Andonosari | | 1083,44 | | 1083,44 |
| Desa Blarang | 648,36 | 65,86 | | 714,22 |
| Desa Gendro | 268,09 | 46,59 | | 314,68 |
| Desa Kalipucang | 592,86 | 74,92 | | 667,77 |
| Desa Kayukebek | 114,41 | 796,46 | | 910,87 |
| Desa Ngadirejo | | 1634,55 | | 1634,55 |
| Desa Ngembal | 191,77 | 1195,71 | | 1387,49 |
| Desa Pungging | 119,29 | 106,36 | | 225,65 |
| Desa Sumberpitu | 536,77 | | | 536,77 |
| Desa Tlogosari | 518,53 | 126,53 | | 645,07 |
| Desa Tatur | 572,63 | | | 572,63 |
| Desa Wonosari | 330,58 | | | 330,58 |
| Total (ha) | 17503,85 | 24311,59 | 8919,96 | 50735,39 |

Sumber : BPBD Kabupaten Pasuruan

Berkaitan dengan masalah mobilitas ataupun pergerakan wisatawan, mobilitas atau pergerakan wisatawan yang keluar masuk ke wilayah Kabupaten Pasuruan dapat diperhatikan dari wisatawan dan sarana transportasi yang dipergunakan dengan pintu masuk (main gate) melalui jalur Surabaya dengan moda transportasi yang di sediakan dari DAMRI. Melalui jalur Malang ada juga DAMRI dan angkutan umum yang menuju ke wilayah Kabupaten Pasuruan,

dari arah timur Probolinggo ada angkutan umum yang menuju Kabupaten Pasuruan.

Tabel 16 Data angkutan di destinasi Wisata

| No | Jenis Angkutan | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | Jeep hartop tosari | 280 |
| 2 | Ojek wisata di tosari | 210 |

Sementara untuk moda transportasi lainnya yang sering dipergunakan adalah kendaraan pribadi, jasa travel dan sewa kendaraan, untuk kendaraan umum yang menuju destinasi wisata saat ini masih belum ada tetapi dari Dinas Perhubungan melalui aplikasi Si Ansa menyediakan angkutan wisata dari Rest Area Paserpan menuju Tosari melewati dan berhenti di daya tarik wisata yang di lalui.

D. Stake Holder / Mitra Pariwisata

stakeholder pariwisata sendiri adalah pihak, lintas pelaku yang terkait dengan suatu isu atau rencana. Bahkan ada yang beragumen bahwa stakeholders merupakan individu maupun kelompok yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Stakeholder juga mempunyai beberapa kategori yaitu:

1. Stake holder utama (primer): merupakan stakeholder yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program dan proyek. masyarakat dan tokoh masyarakat serta kelompok masyarakat (POKDARWIS)
2. Stakeholder pendukung (sekunder): tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program dan proyek. Tetapi memiliki kepedulian (concern) dan keprihatinan Lembaga (aparatur) pemerintah, LSM, perguruan tinggi, pengusaha (industri pariwisata).
3. Stakeholder Kunci: memiliki wewenang secara legal dalam hal pengambilan keputusan yang merupakan unsur eksekutif sesuai levelnya, legislatif dan Instansi. Subjeknya adalah pemerintah kabupaten, DPR kabupaten, Dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan.

E. Pembiayaan / Anggaran

Pariwisata merupakan salah satu aspek penting dalam suatu wilayah. Bila dikelola dengan baik dan tepat maka akan menjadi potensi yang dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut, untuk hal tersebut maka diperlukan peran pemerintah untuk mengembangkannya, pengembangan pariwisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dalam segi ekonomi, sosial dan cultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata ke dalam suatu program pembangunan ekonomi, fisik, dan dari suatu pembangunan yang merupakan prioritas daerah tersebut. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang di emban Dinas Pariwisata menggunakan anggaran APBD dan APBN sebagai sumber dana.

F. Komunikasi

Dalam dunia pariwisata komunikasi sangat diperlukan guna mengenalkan produk pariwisata kepada masyarakat luas. Komunikasi ini bertujuan untuk memberitahukan informasi mengenai keunggulan – keunggulan yang dimiliki oleh suatu produk pariwisata. Jaringan telekomunikasi terhubungan sangat luas sehingga penyebaran berita , produk pariwisata dapat di terima sampai plosok. Kabupaten Pasuruan dalam pemenuhan kebutuhan internet masih belum menyeluruh ke plosok daerah, selain itu di Daya Tarik Wisata masih banyak yang tidak dapat terjangkau dari beberapa provider telekomunikasi yang ada. Sehingga membutuhkan akses internet dari pemerintah.

G. Segmen Wisatawan dalam Tourism Marketing

Industri pariwisata merupakan industri yang besar, maka *marketing* diperlukan untuk mengerti dan dapat mengembangkan tentang dinamika dari perilaku konsumen, marketing juga dapat digunakan untuk riset agar dapat mengetahui tren yang ada di konsumen. *tourism marketing* adalah bagaimana pelaku di industri pariwisata dapat menangkap nilai yang diinginkan oleh konsumen dan dapat membuat produk ataupun strategi yang tujuannya untuk menyediakan wisata yang sesuai dengan konsumen inginkan yaitu dengan memanfaatkan fungsi *marketing*.

Wisatawan yang datang di Kabupaten Pasuruan masih beragam keinginan dan kebutuhan mereka akan suatu produk wisata, sehingga industri pariwisata secara kompetitif memberikan yang terbaik bagi wisatawan. Kabupaten

Pasuruan di dukung dari sektor pariwisata, dengan kondisi Kabupaten Pasuruan yang aman tentunya sangat dibutuhkan dan memberikan peluang investasi dan kunjungan wisatawan. Pembaruan yang terus dibenahi oleh pemerintah dan instansi berkaitan dengan Atraksi, Amenitas dan Akseibilitas bertujuan untuk menambah jumlah kunjungan.

Identifikasi kondisi pasar wisata ditunjukkan dalam tingkat dan pola kunjungan wisatawan serta tingkat kunjungan tamu hotel sebagaimana berikut:

Tabel 17 Rekap Kunjungan Wisatawan Tahun 2021

| No. | Obyek Wisata | Jumlah kunjungan wisatawan (orang) | | | | | |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------|---------|---------|--------|---------|---------|
| | | 2020 | | | 2021 | | |
| | | Wisman | Wisnu | Total | Wisman | Wisnu | Total |
| 1 | Taman safari | 580 | 138.821 | 139.401 | - | 442.819 | 442.819 |
| 2 | Taman Nasional Bromo Tengger Semeru | 92 | 236.570 | 236.662 | 31 | 51.502 | 51.533 |
| 3 | Kebun raya purwodadi | - | 30.661 | 30.661 | - | 54.221 | 37.107 |
| 4 | Pemandian alam banyu biru | - | 27.598 | 27.598 | - | - | - |
| 5 | Air terjun kakek bodoh | - | 22.250 | 22.250 | - | 37.107 | 37.107 |
| 6 | Air terjun putuk truno | - | 23.417 | 23.417 | - | 30.011 | 30.011 |
| 7 | The Taman Dayu City Of Festival | - | 19.739 | 19.739 | - | - | - |
| 8 | Kaliandra Sejati | 25 | 8.253 | 8.278 | - | - | - |
| 9 | Danau Ranu Grati | - | 15.390 | 15.390 | - | 23.308 | 23.308 |
| 10 | Makam Mbah segoropuro | - | 23.078 | 23.078 | - | 3.977 | 3.977 |
| 11 | Bukit Flora | - | 3.580 | 3.580 | - | 748 | 748 |
| 12 | Candi jawi | - | 5.415 | 5.415 | - | 2.843 | 2.843 |
| 13 | ICC | - | 75.492 | 75.492 | - | - | - |
| 14 | Mbah Semendhi | - | 26.645 | 26.645 | - | 481 | 481 |
| 15 | Candi Indrokilo | - | 2.412 | 2.412 | - | 234 | 234 |
| 16 | Candi Sepilar | - | 4.232 | 4.232 | - | 153 | 153 |
| 17 | Candi Laras | - | 4.851 | 4.851 | - | 191 | 191 |
| 18 | P.Cungrang | - | 2.628 | 2.628 | - | 837 | 837 |
| 19 | Candi Gunung Gangsir | - | 4.125 | 4.125 | - | 1.988 | 1.988 |
| 20 | Peteirtaan Belahan | - | 6.463 | 6.463 | - | 3.938 | 3.938 |
| 21 | Makam Mbah Ratu Ayu | - | 25.807 | 25.807 | - | 2.188 | 2.188 |
| 22 | Wisata Edukasi Alam Batik | 68 | 4.339 | 4.407 | - | 3.573 | 3.573 |
| 23 | Wisata Tas Rajut Kaboki | - | 5.986 | 5.986 | - | 2.110 | 2.110 |
| 24 | Tretes Tree Top | - | 4.008 | 4.008 | - | - | - |
| 25 | Saygon Waterpark | - | 10.393 | 10.393 | - | 31.252 | 31.252 |
| 26 | Finna Golf | 483 | 8.775 | 9.258 | - | 7.452 | 7.452 |

| | | | | | | | |
|--------|-----------------------------------|-------|-----------|-----------|-------|-----------|-----------|
| 27 | Bhakti Alam | - | 25.196 | 25.196 | | 5.692 | 5.692 |
| 29 | The Taman Dayu Club & Golf Resort | 547 | 5.560 | 5.560 | 2.244 | 14.536 | 16.700 |
| 30 | Kebun Kurma | - | 18.798 | 18.798 | - | 22.691 | 22.691 |
| 31 | Kebun Pak Budi | - | 4.608 | 4.608 | - | 15.284 | 15.284 |
| 32 | Pemandian Duren Sewu Pandaan | - | 98.909 | 98.909 | - | 78.060 | 78.060 |
| 33 | Pemandian Taman Ria Suropati | - | 18.938 | 18.938 | - | 34.298 | 34.298 |
| 34 | Kawasan Wisata Cheng Hoo | - | 143.918 | 143.918 | - | 116.252 | 116.252 |
| 35 | Cimory | - | 163.243 | 163.243 | - | 196.252 | 196.252 |
| 36 | Pintu Langit Prigen | - | 2.218 | 2.218 | - | 154.179 | 154.179 |
| 37 | Bromo Forest Area | - | 2.531 | 2.531 | - | 7.280 | 7.280 |
| 38 | Red Flower | - | 21.281 | 21.281 | - | 10.744 | 10.744 |
| Jumlah | | 1.811 | 1.244.565 | 1.246.376 | 2.275 | 1.366.110 | 1.358.385 |

Kunjungan atau pergerakan wisatawan nusantara di Kabupaten Pasuruan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan wisatawan nusantara secara nasional. Segmen pasar ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda ekonomi pariwisata.

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi ekonomi kreatif yang sangat potensial untuk dikembangkan. Potensi ekonomi kreatif tersebut tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Pasuruan. Analisis potensi ekonomi kreatif di Kabupaten Pasuruan menggambarkan mengenai Sub Sektor mana yang memiliki rintisan ekonomi kreatif di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 18 Sektor Ekonomi Kreatif

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|----|------------------------|-----------|-----------------|--------|
| 1 | Periklanan | Beji | Sidowayah | 1 |
| | | Pandaan | Pandaan | 1 |
| | | Purwosari | Purwosari | 1 |
| | | Rembang | Oroombo Wetan | 1 |
| | | Sukorejo | Suwayuwo | 1 |
| 2 | Arsitektur | Beji | Gunung Gangsir | 1 |
| | | Pandaan | Pandaan | 4 |
| | | Winongan | Winongan | 1 |
| | | Bangil | Kalirejo | 1 |

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|----|--|---------------|--|--------|
| 3 | Pasar Barang Seni | - | | |
| 4 | Kerajinan (kerajinan logam, gerabah, kerajinan kipas, boneka, kaligrafi, kerajinan kayu) | Bangil | Kersikan, Dermo, Kolursari, pogar | 9 |
| | | Beji | Gununggangsir, Cangkringmalang, Sidowayah, Glanggang, Dermo, Keudngboto, Baujeng | 17 |
| | | Pohjentrek | Legowok, Sugiwetan, Parasrejo, Sukorejo, Sugikulan | 28 |
| | | Kraton | Plinggisan, Kraton, Tambakrejo, Asem kandang, Mulyorejo, Rejosari, Bendungan, Tambaksari, Kebotohan, Dhompo, Ngempit | 73 |
| | | Gempol | Wonosari, Kepulungan, Randupitu, Kejapanan, Legok, Jeruk Purut, | 13 |
| | | Tutur | Wonosari | 4 |
| | | Gondang Wetan | Gondangwetan, Pekangkungan, Gondangrejo, Kersikan, Kalirejo, Wonojati, Tenggilis Rejo, Gayam, Grogol, Pateguhan, Kebon Candi, Wonojati | 63 |
| | | Grati | Sumber Agung, Kedawung Kulon, Kedawung Wetan, Kebonrejo, Grati Tunon, Rehalas, Trewung | 18 |

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|----------|--|-----------|--|----------|
| | | Kejayan | Benerwojo, Pacar Keling, Randu Gong, Klinter, Tundosoro, Patebon | 13 |
| | | Lekok | Semedusari | 1 |
| | | Lumbang | Kronto, Watulumbang, Karang Asem | 5 |
| | | Nguling | Randuati, Watuprapat | 7 |
| | | Pandaan | Banjarsari, Petungsari, Karangjati, Sumbergedang | 10 |
| | | Pasrepan | Poh Gading, Cengkrong | 12 |
| | | Prigen | Pakel, Kesiman Candi, Dayurejo, Watu Agung, Bulukandang | 15 |
| | | Purwodadi | Gajahrejo, Sentul | 18 |
| | | Purwosari | Sumberejo, Cendono, Karangrejo Tengah, Sengon Agung, Karangrejo, Sumber Suko | 73 |
| | | Puspo | Puspo, Kemiri | 7 |
| | | Rembang | Pekoren, Mojoparon, Sumberejo | 22 |
| | | | | Winongan |
| Wonorejo | Suberejo, Gading | | | 6 |
| 5 | Desain (desain web) | Bangil | Kersikan | 1 |
| | | Pandaan | Karangjati, Jogosari | 2 |
| | | Prigen | Pecalukan | 1 |
| | | Purwosari | Purwosari | 1 |
| 6 | Fashion (bordir kopyah, mukenah, busana) | Bangil | Kolursari, Kalirejo, Kersikan, Manaruwi, | 97 |

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|-----------|--|---------------|---|--------|
| | muslim, Bruci, konveksi, tas, dompet, sepatu) | | Pogar, Kiduldalem, Bendo Mungal, Gempeng, Ledok | |
| | | Beji | Kedungboto, Gajahbendo, Beji, Gununggangsir, Kedung Ringin, Ngembe, Kenep | 32 |
| | | Gempol | Randupitu, Ds. Winong, Legok, Winong, Carat | 34 |
| | | Gondang Wetan | Gayam | 1 |
| | | Pandaan | Pandaan, Jogosari | 3 |
| | | Prigen | Pakel, Kesiman Candi | 2 |
| | | Rembang | Oro-oro ombo wetan, Rombo Beran, Krajan | 13 |
| 7 | Video, Film dan Fotografi | Bangil | Bangil | 3 |
| | | Pohjentrek | Pohjentrek | 1 |
| 8 | Permainan Interaktif (Interactive Games) | - | - | - |
| 9 | Musik (Orkes Melayu, Rock Dangdut, Band, Electone, Orkes Keroncongan, Oldies, Albanjari, Samroh, Qosidah, Gambus, Karawitan, Campursari) | Bangil | - | 9 |
| | | Beji | - | 14 |
| | | Gempol | - | 45 |
| | | Gondang Wetan | - | 5 |
| | | Grati | - | 1 |
| | | Kejayan | - | 4 |
| | | Kraton | - | 3 |
| | | Lumbang | - | 1 |
| | | Pandaan | - | 50 |
| | | Pasrepan | - | 9 |
| | | Pohjentrek | - | 3 |
| | | Prigen | - | 34 |
| | | Purwodadi | - | 25 |
| Purwosari | - | 23 | | |
| Puspo | - | 5 | | |
| Rejoso | - | 1 | | |

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|----|--|---------------|--|---------|
| | | Rembang | - | 11 |
| | | Tutur | - | 4 |
| | | Winongan | - | 5 |
| | | Wonorejo | - | 12 |
| | | Sukorejo | - | 25 |
| | | Tosari | - | 1 |
| 10 | Seni Pertunjukan (Macapat, Seni Musik Teater, Seni Tradisional, Musik Kontemporer, Tosan Aji (Pusaka), Seni Lukis & Seni Rupa, Drum Band, Sulap Dan Akrobatik) | Prigen | - | 6 |
| | | Purwosari | - | 1 |
| | | Sukorejo | - | 1 |
| | | Beji | - | 1 |
| 11 | Penerbitan dan Percetakan | Bangil | Kalirejo, bangil | 2 |
| | | Beji | Cangkring Malang, Gunung Gangsir, Sidowayah, Gajah Bendo | 4 |
| | | | Purwosari | Cendono |
| | | Gempol | Legok | 1 |
| | | Gondang Wetan | Wonosari | 1 |
| | | Grati | Grati Tunon, Sumber Dawesari | 2 |
| | | Pandaan | Kebon Waris, Sumber Rejo | 2 |
| | | Pohjentrek | Pleret | 1 |
| | | Purwodadi | Purwodadi | 1 |
| | | Rembang | Oroombo Wetan | 1 |
| | | Tutur | Wonosari | 2 |
| | | Wonorejo | Sambisari | 1 |
| | | Sukorejo | Pakukerto, Suwayuwo | 2 |
| 12 | Layanan Komputer dan Piranti Lunak | Bangil | Bangil, Kidul dalem, Kolursari, Kersikan | 7 |
| | | Beji | Pagak | 1 |
| | | Pandaan | Kasri, Kutorejo | 4 |

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|----|---|---------------|---|--------|
| | | Purwodadi | Parerejo | 1 |
| | | Purwosari | Karangrejo, Purwosari | 2 |
| | | Rejoso | Kawisrejo | 1 |
| | | Rembang | Oroombo Wetan | 1 |
| 13 | Televisi dan Radio | Prigen | Tretes | 1 |
| | | Pandaan | Petungsari, Gunung gangsir | 2 |
| 14 | Riset dan Pengembangan | Purwodadi | Kebun raya purwodadi | 1 |
| | | Tutur | Bhakti Alam | 1 |
| 15 | Kuliner (krupuk, kripik, minuman, pokak, kue, ikan asin, ikan asap, tape, gethuk) | Bangil | Pogar, Kiduldalem, Kauman, Masangan, Manaruwi, Latek, Gempeng, Kauman | 17 |
| | | Beji | Gununggangsir, Kedung Ringin, Gunungsari, Kedungboto, Beji | 9 |
| | | Gempol | Winong, Legok, Kejapanan, Randupitu, Kejapanan | 11 |
| | | Gondang wetan | Pekangkungan, Bajangan, Karangsantul, Tebas | 7 |
| | | Grati | Ranuklindungan, Kebonrejo, Grati Tunon | 14 |
| | | Kejayan | Sladi, Pacar Keling | 3 |
| | | Gerongan | Gerongan | 17 |
| | | Lekok | Jatirejo, Alas Tlogo | 3 |
| | | Nguling | Penunggul, Dandangendis, Wates Tani | 5 |
| | | Pandaan | Durensewu, Jogosari, Sebani, Plintahan, | 14 |
| | | Prigen | Watu Agung, Gambiran | 6 |
| | | Purwodadi | Semut, Gerbo, Gajah | 12 |

| No | Sektor Ekonomi Kreatif | Kecamatan | Desa/ Kelurahan | Jumlah |
|----|------------------------|-----------|--|--------|
| | | | Rejo, Parerejo, Cowek, Capang | |
| | | Purwosari | Pucangsari, Sukodermo, Kertosari, Kayoman, Bakalan | 12 |
| | | Rejosolo | Rejosolor | 1 |
| | | Tutur | Wonosari, Sugro Nongkojajar | 7 |
| | | Winongan | Winongan lor | 1 |
| | | Wonorejo | Wonorejo, Pakijangan | 4 |
| | | Tosari | Baledono | 1 |

Sumber : Dinas Pariwisata

Akhir-akhir ini, pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat menjanjikan, baik itu dari segi ekonomi maupun dari segi perkembangan wilayah dalam skala global. Seiring dengan perkembangan waktu, muncul banyak sekali konsep-konsep dalam pengembangan pariwisata. Sebagai dasar perencanaan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasuruan berpedoman pada : RIPDA 2016 - 2025 (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah), Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pasuruan Tahun 2014 – 2024, Rencana Induk Ekonomi Kreatif Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 – 2041. Selain itu di dukung juga beberapa kajian pengembangan daya tarik wisata seperti kajian Arjuno Agro tehno Park, kajian Pengembangan Kawasan Wisata Bromo Tengger, kajian Wisata Mangrove Pateguran, Kajian Pengembangan Kampung Bunga Ledug.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Untuk menunjukkan tingkat kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan dapat diukur dari perkembangan pemberdayaan kelompok, partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan daya tarik wisata dan jumlah kunjungan wisatawan serta rata – rata pengeluaran wisatawan.

Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata secara Detail dapat dilihat pada table T-C. 23 dan T-C.24 sebagai berikut :

Tabel T-C.23.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata
Kabupaten Pasuruan

| NO | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Target | Target Indikator Lainnya | Target Renstra Perangkat Daerah Tahun | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
|-----|--|--------|---|---------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| | URUSAN PARIWISATA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Tujuan : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas destinasi sektor Pariwisata dan Kebudayaan | | Jumlah kunjungan wisatawan | 2,582,200 | 2,700,200 | 2,400,300 | 2,700,200 | 3,007,700 | 2,687,987 | 1,246,376 | 1,358,385 | 2,600,643 | - | 104% | 46% | 57% | 96% | |
| | Sasaran : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya kualitas Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) | | Jumlah ODTW yang terstandarisasi (Unit) | 7 | 8 | | | | 7 | 4 | | | | 100% | 50% | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
|-----|--|-----|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jumlah pelaku usaha pariwisata yang tersertifikasi (Orang) | 100 | 105 | | | | 100 | 0 | | | | 100% | 0% | | | |
| | URUSAN BUDAYA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sasaran : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Terpeliharanya seni dan budaya lokal | | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi (kelompok) | 385 | 386 | | | | 420 | 422 | | | | 109% | 109% | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Tujuan : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas destinasi sector Pariwisata dan Kebudayaan | | Jumlah kunjungan wisatawan | 2,582,200 | 2,700,200 | 2,400,300 | 2,700,200 | 3,077,700 | 2,687,987 | 1,431,668 | 1,358,385 | 2,600,643 | | 104% | 53% | 57% | 96% | |
| | Sasaran : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata yang berkualitas | | Jumlah ODTW yang terstandarisasi (ODTW) | | | 8 | | | | | 8 | | | | 100% | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
|-----|----------------------------------|-----|--|-----|-----|-----|---------------------|---------------------|------|------|------|-----------------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Persentase peningkatan daya tarik wisata yang sesuai standart | | | 20% | | | | | 19% | | | | | 95% | | |
| | | | persentase peningkatan pemasaran destinasi pariwisata | | | 20% | | | | | 19% | | | | | 95% | | |
| | | | persentase peningkatan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif | | | 20% | | | | | 20% | | | | | 100% | | |
| | Meningkatnya ODTW kualitas | | Jumlah ODTW yang terstandarisasi (ODTW) | | | 8 | | | | | 8 | | | | | 100% | | |
| | Tujuan : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya daya beli wisatawan | | Spending of Money in Tourism | | | | 787,417,400,00 0 | 866,159,140,00 0 | | | | 758,385,137,911 | | | | | 96% | |
| | Sasaran : | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatkan pariwisata daerah | | Prosentase Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan (Length of Stay) | | | | 32% | 34% | | | | 32% | - | - | - | - | 100% | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
|-----|--|-----|---|-----|-----|-----|-------|------|------|------|------|--------|------|------|------|------|------|-------|
| | | | Prosentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan | | | | 16% | 18% | | | | 15.47% | | | | | | 97% |
| | Meningkatnya zona ekonomi kreatif pendukung pariwisata | | Persentase Zona Ekonomi Kreatif yang dibentuk yang Mendukung Pariwisata | | | | 0% | 100% | | | | | | | | | | |
| | | | Prosentase Meningkatnya Spanding of Money Ekonomi Kreatif | | | | 0.69% | 2% | | | | 0.69% | | | | | | 100 % |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel T-C.24.
Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata
Kabupaten Pasuruan

| Uraian | Anggaran Pada Tahun Ke- | | | | | Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke- | | | | | Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun Ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|-------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------------|---------------|----------------|------|------|---|------|------|------|------|-----------------------|----------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Anggaran Dinas Pariwisata | 21,479,827,175 | 10.252.745.392 | 11,116,200,788 | 15.884.892.137 | 26,244,115,460 | 18.533.402.369 | 8.091.653.169 | 10,329,303,310 | | | 86.28% | 79% | 94% | | | 16,995,556,150 | 12,318,119,616 |
| 2019&2020 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN | 2,436,070,000 | 1,926,907,000 | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR | 689,933,000 | 854,485,000 | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|---------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN | 65,900,000 | N/a | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA | 2,398,955,000 | N/a | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA | 349,020,000 | N/a | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA | 8,180,349,000 | N/a | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA | 4,995,544,175 | N/a | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN | 1,952,313,000 | N/a | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PROMOSI PARIWISATA | N/a | 1,197,165,000 | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----|---------------|---------------|---------------|---------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| PROGRAM DESTINASI WISATA | N/a | 5,930,138,392 | N/a | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM INDUSTRI PARIWISATA | N/a | 344,050,000 | N/a | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM SENI DAN BUDAYA | N/a | 1,626,818,500 | N/a | | | | | | | | | | | | | | |
| 2021, 2022 & 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | N/a | N/a | 2,679,045,400 | N/a | N/a | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional | N/a | N/a | 177,898,600 | N/a | N/a | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | N/a | N/a | 207,148,280 | N/a | N/a | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN | N/a | N/a | 77,394,710 | N/a | N/a | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | N/a | N/a | 7,531,641,092 | 6,767,238,896 | 6,728,476,349 | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----|-----|---------------|---------------|----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | N/a | N/a | 1,546,543,940 | 7,988,568,940 | 16,442,654,361 | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | N/a | N/a | 965,077,260, | 899,414,301 | 1,274,999,750 | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL | N/a | N/a | N/a | N/a | 130,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | N/a | N/a | 1,072,938,396 | 1,179,670,000 | 1,667,985,000 | | | | | | | | | | | | |

2.4 Kelompok sasaran layanan

Pariwisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam pembangunan industri pariwisata Dinas Pariwisata tidak bisa berjalan sendiri perlu adanya mitra kerja dalam pengembangan dan pembangunan pariwisata di segala sektor, sinergitas tersebut menjadikan kerjasama / MOU.

Yang menjadi mitra pariwisata adalah mereka yang mempunyai ide serta pemikiran untuk pengembangan pariwisata secara berkelanjutan mereka adalah:

a. Masyarakat sadar wisata (POKDARWIS)

Merupakan kelompok yang tumbuh dan berkembang atas inisiatif dan kemauan masyarakat sendiri dalam rangka melestarikan obyek dan daya tarik wisata dalam rangka memajukan pariwisata di Desa Batu Putih, maka keanggotaan POKDARWIS tidak hanya terbatas pada mereka yang terlibat langsung dalam pariwisata, tetapi juga mereka yang secara tidak langsung ikut mendukung pembangunan di bidang kepariwisataan. Dengan demikian POKDARWIS beranggotakan sebagai berikut: masyarakat yang mata pencahariannya berkaitan dengan penyediaan barang dan/atau jasa bagi kebutuhan wisatawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar obyek/daya tarik wisata.

b. PHRI

Organisasi yang berorientasikan pada pembangunan dan peningkatan kepariwisataan, dalam rangka ikut serta melaksanakan pembangunan pariwisata nasional. Merupakan wadah pemersatu dalam memperjuangkan dan menciptakan iklim usaha yang menyangkut harkat dan martabat pengusaha yang bergerak dalam bidang jasa penyediaan akomodasi pariwisata/ hotel dan jasa makanan dan minuman atau restoran. Untuk mengakomodir para pelaku industri pariwisata khususnya hotel dan restoran, yang memiliki visi berperan aktif dalam kegiatan promosi didalam dan luar negeri, untuk meningkatkan dan memantapkan iklim kepariwisataan.

c. BPPD

Badan Promosi Pariwisata Daerah adalah Lembaga swasta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata bersama – sama membantu dalam :

- a. Meningkatkan citra kepariwisataan di Kabupaten Pasuruan
- b. Membantu mempromosikan pariwisata daerah.
- c. Meningkatkan Kunjungan wisatawan

d. HPI

HPI berfungsi sebagai wadah Pramuwisata Indonesia dalam rangka berkomunikasi dan bekerjasama antar Pramuwisata, Pramuwisata dengan pemerintah dan asosiasi kepariwisataan lain dalam rangka pengembangan Pariwisata Indonesia

Himpunan Pramuwisata Indonesia atau Asosiasi Pemandu Wisata Indonesia adalah organisasi non-profit, non-politik dari pemandu wisata berlisensi dan individu. Tujuan utama organisasi ini adalah untuk mengikat, memastikan dan mempromosikan para pemandu wisata diakui sebagai duta negara. Komunitas Travel Agent. Sebagai komunitas agen wisata dalam mempromosikan dan menjual paket wisata yang ada di Kabupaten Pasuruan.

e. Tokoh masyarakat penggiat pariwisata

Tokoh masyarakat yang peduli dalam memajukan pariwisata di daerah adalah sebagai motivator pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Mereka sangat ingin mengembangkan pariwisata dengan konsep dan gagasan yang mereka punya.

f. Pasuruan Creative Network (PANCENE)

Merupakan jejaring para pelaku yang menjadi wadah untuk melakukan gerakan penyusunan rekomendasi dalam hal pengembangan ekonomi kreatif Kabupaten Pasuruan. Di Kabupaten Pasuruan terdapat 5 sektor yang sudah berkembang dan terdaftar di portal ekonomi kreatif Jawa Timur, yaitu subsektor kuliner, seni kriya, fesyen, seni pertunjukan dan desain interior.

g. Asosiasi Desa Wisata Indonesia (ASIDEWI)

Asidewi terbentuk dari perkembangan pariwisata global yang menitik beratkan pada masyarakat lokal sebagai subjek pembangunan pariwisata. Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan memiliki kedudukan dan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata. Oleh karena itu, dalam kerangka perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pembangunan kepariwisataan, dan untuk mendukung keberhasilan pembangunan kepariwisataan, maka setiap upaya atau program pembangunan yang dilaksanakan saat ini memperhatikan posisi, potensi, dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku pembangunan. Dalam kaitan inilah, program pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan merupakan langkah penting yang perlu dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan untuk menyiapkan masyarakat agar semakin memiliki kapasitas dan kemandirian, serta

berperan aktif dalam mendukung keberhasilan pembangunan kepariwisataan di tingkat lokal, regional dan nasional.

h. Forum Komunikasi POKDARWIS (FORKOM)

Forum yang menaungi kelompok sadar wisata tingkat desa ini memberi peran signifikan dalam pengembangan pariwisata, khususnya desa wisata.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat

Daerah

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah (PD) mutlak perlu dilakukan dalam proses perencanaan strategis SKPD sebagai arahan dalam pembangunan kepariwisataan secara menyeluruh. Identifikasi dimaksud agar didapatkan pemetaan isu-isu strategis kepariwisataan yang harus dikedepankan dalam perencanaan pembangunan agar tercipta suatu kondisi yang diinginkan dalam 5 (lima) tahun program pembangunan ke depan. Dalam mengidentifikasi permasalahan adalah dengan melakukan identifikasi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dipunyai serta identifikasi faktor eksternal yaitu ancaman dan peluang yang dihadapi.

Dengan melakukan identifikasi diharapkan dapat diperoleh gambaran umum terhadap permasalahan kepariwisataan untuk kemudian menjadi kajian dalam penyusunan perencanaan pembangunan kepariwisataan. Sedangkan isu strategis Dinas Pariwisata sendiri dalam hal kepariwisataan antara lain; mengenai pengembangan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata, kualitas dan kuantitas SDM, akses, dan sarana prasarana, keterpaduan destinasi wisata, peran swasta dan masyarakat, pengelolaan tarik wisata, promosi kepariwisataan khususnya di ranah nasional dan Internasional, dan masalah kearsipan/pendataan data kepariwisataan.

3.1.1 Identifikasi Faktor Internal :

i. Strength (Kekuatan)

- Pariwisata ditetapkan sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional;
- Adanya program Kegiatan yang mendukung pengembangan pembangunan kepariwisataan;
- Dukungan anggaran terhadap pelaksanaan program kegiatan yang cukup memadai;

j. Weaknesses (Kelemahan)

- Kurangnya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Daerah;
- Kurangnya Sarana dan Prasarana Operasional Dinas dalam melaksanakan Tugas Harian;
- Sumber Data Informasi tentang Ekonomi Kreatif dan Pariwisata yang belum dihimpun secara baik;

- Belum maksimalnya sinergitas program dan kegiatan dengan stakeholder kepariwisataan lainnya;
- Belum tersedianya mapping potensi dan data pengembangan event pariwisata.

3.1.2 Identifikasi Faktor Eksternal :

a. Threat (Ancaman)

- Tingkat persaingan pengembangan kepariwisataan yang semakin maju dan beragam khususnya di lingkup daerah;
- Potensi wisata alam yang belum tergarap secara optimal;
- Aksesibilitas jalan menuju lokasi obyek wisata yang kurang memadai;
- Kesadaran masyarakat akan pentingnya Sadar Wisata yang berbasis kearifan lokal masih sangat kurang;
- Sarana Prasarana penunjang kepariwisataan belum memadai;
- Dukungan stakeholder kepariwisataan yang belum terjalin secara optimal;
- Rendahnya tingkat promosi pariwisata daerah pada tingkat provinsi, nasional dan internasional;

b. Opportunity (Peluang)

- Letak geografis dan tata ruang wilayah yang strategis;
- Potensi sumber daya alam pegunungan, pantai dan wisata buatan sebagai daya tarik wisata;
- Terbukanya peluang investasi dalam pengembangan kepariwisataan dengan pihak investor;
- Tersedia sarana perhubungan yang terjangkau dan menjangkau wilayah lainnya;
- Pemanfaatan teknologi informasi yang beragam dalam promosi kepariwisataan daerah;
- Jumlah masyarakat di sekitar obyek wisata yang cukup besar untuk dilibatkan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah.

3.2 Penentuan Isu – Isu Strategis

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal diatas maka identifikasi permasalahan utama dalam pengembangan kepariwisataan Kabupaten Pasuruan yang juga merupakan isu strategis dalam urusan kepariwisataan adalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya upaya pengembangan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata;
- b. Keterbatasan SDM, akses, sarana prasarana yang mendukung serta sosialisasi tentang keberadaan TIC yang belum maksimal;
- c. Pengembangan destinasi wisata belum berpadu sehingga pengembangannya cenderung berjalan ditempat/stagnan, utamanya sarana dan fasilitas yang mendukung;

- d. Belum optimalnya keikutsertaan swasta dan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan;
- e. Kurangnya SDM Pariwisata Yang Kompeten Dan Profesional Dan Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata;
- f. Banyak daya tarik wisata yang berada di kawasan Perhutani;
- g. Promosi kepariwisataan belum dilakukan secara optimal, khususnya dalam ranah internasional;
- h. Memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan pariwisata;
- i. Masyarakat sekitar obyek wisata belum berperan secara aktif dalam pengembangan obyek wisata setempat;
- j. Lemahnya akurasi data kepariwisataan secara komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan potensi pariwisata

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Pelayanan Dinas Pariwisata

RPD Kabupaten Pasuruan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Renstra PD (Perangkat Daerah) Kabupaten Pasuruan pada masing – masing tahapan sesuai dengan Tujuan, Sasaran dan Progam Kerja Kepala Daerah. Tujuan dan sasaran Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan mengacu pada Tujuan dan Sasaran Kepala Daerah terpilih yang tertuang dalam RPD Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026 yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Pertama “Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Daerah” dengan Tiga (3) Indikator Tujuan yaitu “Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Gini dan Indeks Wiliamson”.

Untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran RPD Kepala Daerah dituangkan melalui Dua Belas (12) Sasaran, yaitu :

Tujuan 1.

1. Meningkatkan produktivitas sektor-sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah Dengan Tiga (3) Indikator “Nilai PDRB kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (ADHK), Nilai PDRB kategori Industri Pengolahan (ADHK), Pengeluaran perkapita”.

Mengacu pada pelaksanaan Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yang telah ditetapkan tersebut diatas, Dinas Pariwisata mengemban Tujuan satu (1) yaitu : **Meningkatnya Produksi Sektor-sektor Unggulan dan Potensial Perekonomian Daerah** dengan Indikator *Nilai PDRB kategori Industri Pengolahan (ADHK)*. Penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Tujuan satu (1) pada Sasaran Pertama yang berbunyi **Meningkatnya Produksi Sektor-sektor Unggulan dan Potensial Perekonomian Daerah** pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Pasuruan, maka ditentukan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah (PD) Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan yang menunjukkan Prioritas tertinggi dalam tujuan perencanaan pembangunan Daerah. Salah satu tujuan RPD Kabupaten Pasuruan yang selaras dan menunjang dalam perencanaan strategis Dinas Pariwisata adalah “Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi”.

Dalam rangka mencapai Tujuan Perencanaan Pembangunan Daerah (RPD) perlu ditetapkan sasaran Perangkat Daerah agar arah Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata berada pada jalur (on track) sehingga hasil yang tercapai dapat optimal. Adapun Tujuan yang dirumuskan, yaitu **“Berkembangnya Industri Pariwisata”** dengan Indikator Tujuan **“Spending of Money in Tourism”**. Perkembangan Industri Pariwisata pada obyek – obyek wisata di Kabupaten Passuruan secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara mikro di kawasan destinasi wisata dan pertumbuhan ekonomi makro di Kabupaten Pasuruan. Gambaran Rumusan Tujuan dan Sasaran beserta Indikatornya pada Dinas Pariwisata tersaji dalam Tabel T-C. 25 di bawah ini.

Tabel T-C.25.
Tujuan dan Sasaran Pelayanan Dinas Pariwisata
Kabupaten Pasuruan

| NO | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN | TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE- | | |
|-----|-----------------------------------|---|---|---|-------------------|-------------------|
| | | | | 2024 | 2025 | 2026 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Berkembangnya Industri Pariwisata | | <i>Spending of Money in Tourism</i> | 996,083,011,000 | 1,145,495,462,650 | 1,317,319,782,048 |
| 1.1 | | Meningkatnya Pariwisata Daerah | Persentase Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata | 24% | 26% | 29% |
| 1.2 | | Meningkatnya Ruang Kreatif Pendukung Pariwisata | Persentase Ruang Kreatif yang dibentuk Pendukung Pariwisata | 50% | 75% | 100% |
| 1.3 | | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 80.60 | 80.75 | 80.90 |
| | | | | | | |

Definisi Operasional

- 1 : Pengeluaran dari Wisatawan per Objek Wisata dan Akomodasi,
1.1 : Pendapatan Retribusi dari 3 DTW (Banyubiru, Ranu Grati & TNBTS)
1.2 : Ruang Kreatif menjadi Wadah bagi pelaku EKRAF

Formulasi :

1. Jumlah Uang yang dibelanjakan oleh Wisatawan pada Kabupaten Pasuruan X Banyaknya Wisatawan yang Berkunjung Pada Kabupaten Pasuruan.
- 1.1 Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata pada Dinas Pariwisata / dengan jumlah keseluruhan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Pasuruan X 100%
- 1.2 Jumlah Ruang Kreatif yang dibentuk / dengan Jumlah Keseluruhan Ruang Kreatif pada Kabupaten Pasuruan X 100%
- 1.3 Hasil Nilai SAKIP Tahun N

4.2 Cascading Kinerja PD Mulai dari Tujuan, Sasaran, Outcome dan Output serta Indikator Masing - Masing

Cascading kinerja merupakan proses penurunan dan penyesuaian kinerja dari jabatan di level yang tinggi kepada jabatan di level yang lebih rendah. Metode cascading dilakukan dengan metode direct cascading (Pendekatan aspek, pendekatan pembagian wilayah, pendekatan beban target kuantitatif) atau metode non direct cascading (Pendekatan layanan, dan pendekatan output antara/output milestone). Pada akhirnya cascading akan menghasilkan daftar IKU per jabatan dalam organisasi. Pada dasarnya pohon kinerja merupakan hasil dari cascading kinerja. Pohon kinerja berfungsi melihat peta keseluruhan keterkaitan antara IKU di dalam organisasi. Pohon kinerja merupakan penggambaran bagaimana IKU per jabatan dalam organisasi terhubung, selaras, dan saling mendukung satu sama lain untuk menghasilkan kinerja akhir. Cascading Kinerja PD Mulai Dari Tujuan, Sasaran, Outcome dan Output beserta Indikator Masing – masing yang tersaji dalam Gambar di bawah ini.

SASARAN & INDIKATOR SASARAN RPD

Sasaran RPD
Meningkatnya produktivitas, aktivitas dan anggaran dan potensi pasar kawasan daerah
Indikator:
Nilai DARR Kabupaten Indragiri Pangrehliah (ADIR)

TUJUAN PD & INDIKATOR TUJUAN

Tujuan PD:
Berkembangnya industri Pariwisata
Indikator : Spending of Money in Tourism

SASARAN PD & INDIKATOR SASARAN

Sasaran PD:
Meningkatnya Pariwisata Daerah
Indikator : Persentase meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

Sasaran PD:
Meningkatnya zona ekonomi kreatif pendukung pariwisata
Indikator : jumlah produk - produk kreatif (17 subsektoral) yang di promosikan

Sasaran PD:
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator : Nilai SAKIP Perangkat Daerah

PROGRAM SASARAN INDIKATOR

Program:
Pegangan Pemetaan Pariwisata
Sasaran:
meningkatkan jumlah wisatawan
Indikator:
jumlah wisatawan yang datang

Program:
Program Pelatihan Desa Wisata Destinasi Pariwisata
Sasaran:
meningkatkan jumlah wisatawan
Indikator:
Persentase Destinasi Pariwisata berakreditasi CVSE

Program:
Program Pengembangan Sektor Kreatif Kecil Pemukiman dan Tumbuhnya Usaha Ekonomi Kreatif
Sasaran:
Meningkatkan jumlah ekonomi kreatif yang meningkat secara signifikan
Indikator:
Persentase produk ekonomi kreatif yang meningkat secara signifikan

Program:
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif
Sasaran:
meningkatkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator:
Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif berakreditasi

Program:
Program Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sasaran:
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator:
Nilai SAKIP Perangkat Daerah

KEGIATAN SASARAN INDIKATOR

Kegiatan:
Pemetaan Pariwisata Daerah dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata
Sasaran:
meningkatkan Destinasi Pariwisata yang dipromosikan
Indikator:
peningkatan persentase destinasi pariwisata yang di promosikan

Kegiatan:
Pelatihan Desa Wisata Destinasi Pariwisata
Sasaran:
meningkatkan jumlah wisatawan
Indikator:
Persentase Destinasi Pariwisata berakreditasi CVSE

Kegiatan:
Pengembangan Sektor Kreatif Kecil Pemukiman dan Tumbuhnya Usaha Ekonomi Kreatif
Sasaran:
Meningkatkan jumlah ekonomi kreatif yang meningkat secara signifikan
Indikator:
Persentase produk ekonomi kreatif yang meningkat secara signifikan

Kegiatan:
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif
Sasaran:
meningkatkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator:
Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif berakreditasi

Kegiatan:
Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sasaran:
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator:
Nilai SAKIP Perangkat Daerah

SUB KEGIATAN SASARAN INDIKATOR

Penggiatan Promosi Pariwisata Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya
Meningkatkan Promosi Pariwisata Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya
Jumlah Destinasi Pariwisata yang Dipromosikan
Meningkatkan Jumlah Destinasi Pariwisata yang Dipromosikan

Penggiatan Pelatihan Desa Wisata Destinasi Pariwisata
Meningkatkan Jumlah Destinasi Pariwisata berakreditasi CVSE
Pelatihan Desa Wisata Destinasi Pariwisata
Meningkatkan Jumlah Destinasi Pariwisata berakreditasi CVSE

Penggiatan Pengembangan Sektor Kreatif Kecil Pemukiman dan Tumbuhnya Usaha Ekonomi Kreatif
Meningkatkan Jumlah Produk Kreatif yang Dipromosikan
Pengembangan Sektor Kreatif Kecil Pemukiman dan Tumbuhnya Usaha Ekonomi Kreatif
Meningkatkan Jumlah Produk Kreatif yang Dipromosikan

Penggiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif
Meningkatkan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berakreditasi
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif
Meningkatkan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berakreditasi

Penggiatan Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Dalam implementasi Strategi dipergunakan untuk mempermudah, mengefisienkan serta mengefektifkan pencapaian tujuan. Perencanaan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai pola strategis pembangunan akan memberikan nilai tambah (value added) pada pencapaian pembangunan daerah dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Pada pelaksanaannya urutan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode berikutnya atau satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran perencanaan pembangunan perangkat daerah. Rumusan strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Perangkat Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 – 2026 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel T-C. 26 Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten pasuruan

| Tujuan | Sasaran | Strategis | Arah Kebijakan |
|-----------------------------------|--------------------------------|--|--|
| Berkembangnya Industri Pariwisata | Meningkatnya Pariwisata Daerah | Meningkatkan peran aktif even-even dibidang Pariwisata | Terlaksananya gelar event pariwisata baik sekala regional maupun nasional |
| | | Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata | Terlaksananya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai Tahapan pengembangan standar layanan |
| | | | Terkelolanya Destinasi Pariwisata bcrbasis kcarifan lokal |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan | Terlaksananya Kegiatan Pemasaran dan Penguatan Promosi Baik Dalam dan Luar Negeri |
| | | | Terlaksananya Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri |
| | Meningkatnya zona kreatif pendukung pariwisata | Meningkatnya usaha jasa pariwisata yang tersertifikasi | Terfasilitasinya proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif |
| | | | Terlaksananya monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif |
| | | Meningkatnya layanan pengembangan sumber daya pariwisata | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata |
| | | | Berkembangnya Kompetensi SDM Pariwisata Tingkat Dasar |
| | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah meningkat | Terlaksananya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan lengkap dan sesuai tatakala |
| | | | Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah dengan lengkap dan sesuai tatakala. |
| | | | Terlaksananya administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah dengan lengkap dan sesuai tatakala |

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja Dan Pendanaan Indikator Dinas Pariwisata

Dalam merumuskan program dan kegiatan Dinas pariwisata sudah menerapkan *pengarus utamaan gender* pada program yang di embannya. Dari Tujuan dan Sasaran Kepala Daerah terpilih serta penetapan tujuan, sasaran maka rumusan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja dan pendanaan indikatif dapat disusun dalam program dan kegiatan dinas sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata sebagaimana berikut:

6.1.1 Urusan Pariwisata

Tujuan 1 : Berkembangnya industri Pariwisata

Sasaran 1 : Meningkatnya Pariwisata Daerah

Program : 1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran 2 : Meningkatnya Ruang Kreatif Pendukung Pariwisata

Program : 1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.
2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan \ Ekonmi Kreatif.

6.1.2 Program Prioritas Dinas Pariwisata

Rencana kerja Dinas Pariwisata yang menjadi prioritas utama pembangunan pariwisata adalah :

1. Arjuno Agro Tehno Park (AATP)
2. Kampung Budaya Tengger
3. Wisata Keluarga di Kampung Bunga Ledug
4. Pengembangan Edo Wisata Mangrove

Selain dari urusan Pariwisata sebagai faktor teknis pendukung pelaksanaan program kegiatan dinas maka dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata sebagai suatu organisasi adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Kegiatan sebagai berikut :

- 1.1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - 1.4 Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
 - 1.5 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1.6 Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1.7 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1.8 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1.9 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan Kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 2.2 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 2.3 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 2.4 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
 3. Program Pemasaran Pariwisata, dengan Kegiatan sebagai berikut :
 - 3.1 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dengan Kegiatan sebagai berikut :
 - 4.1 Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota)
 - 4.2 Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
 5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - 5.1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - 5.2 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

Uraian detail Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan yang menjadi acuan pelaksanaan dapat terlihat sebagaimana pada Tabel T-C.27 berikut:

Tabel T-C. 27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pariwisata
Kabupaten Pasuruan

| Tujuan | Sasaran | Kode | Program, Kegiatan dan Subkegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Subkegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2023) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab | Lokasi |
|--|--------------------------------|------|--|--|---|---|----------------|------------------------|----------------|------------------------|----------------|---|----------------|--|-------------------------|
| | | | | | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah | | | |
| | | | | | | target | Rp | Target | Rp | target | Rp | Target | Rp | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berkembangnya Industri Pariwisata | | | | Spending of Money in Tourism | Rp. 886,159,140,000 | Rp 996,083,011,000.0 | | Rp 1,145,495,462,650.0 | | Rp 1,317,319,782,047.5 | | Rp 1,317,319,782,047.5 | | Dinas Pariwisata | Kab. Pasuruan |
| | Meningkatnya Pariwisata Daerah | | | Persentase Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata | 21% | 24% | | 26% | | 29% | | 29% | | Dinas Pariwisata | Winongan, Grati, Tosari |
| | | | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | Persentase Destinasi Pariwisata bersertifikat CHSE (%) | 8 | 11 | 14,715,000,000 | 14 | 15,790,000,000 | 17 | 16,035,000,000 | 17 | 46,540,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |

| Tujuan | Sasaran | Kode | Program, Kegiatan dan Subkegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Subkegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2023) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab | Lokasi |
|--------|---------|------|---|---|---|---|-------------|--------|-------------|--------|-------------|---|---------------|--|---------------|
| | | | | | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah | | | |
| | | | | | | target | Rp | Target | Rp | target | Rp | Target | Rp | | |
| | | | Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Persentase daya tarik wisata yang dikelola (%) | 8 | 8 | 370,000,000 | 11 | 445,000,000 | 14 | 590,000,000 | 14 | 1,405,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (Lokasi) | 1 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 3 | 150,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (Dokumen) | 2 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 6 | 300,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi) | 2 | 3 | 200,000,000 | 3 | 275,000,000 | 3 | 400,000,000 | 9 | 875,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|--|-----|-----|-------------|-----|-------------|------|-------------|------|---------------|---------------|---------------------|
| | | | Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (Dokumen) | 2 | 2 | 20,000,000 | 2 | 20,000,000 | 2 | 40,000,000 | 6 | 80,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | persentase Pengelolaan kawasan strategis Pariwisata yang dilaksanakan (%) | 11 | 11 | 390,000,000 | 11 | 430,000,000 | 11 | 760,000,000 | 11 | 1,580,000,000 | Bid Destinasi | SarPras Kec. Tosari |
| | | | Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen) | 1 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 2 | 100,000,000 | 4 | 200,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen) | 2 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 2 | 200,000,000 | 6 | 400,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Kawasan Strategis Pariwisata yang dikembangkan (Kawasan) | 1 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 2 | 100,000,000 | 4 | 200,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|---|-----|-----|----------------|-----|----------------|------|----------------|------|----------------|----------------|--|
| | | | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Kawasan Wisata Strategis Pariwisata yang dikelola (Unit) | 2 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 6 | 300,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 2 | 2 | 20,000,000 | 2 | 20,000,000 | 2 | 20,000,000 | 6 | 60,000,000 | Bid Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 2 | 2 | 50,000,000 | 2 | 100,000,000 | 2 | 200,000,000 | 6 | 350,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Lokasi) | 2 | 2 | 20,000,000 | 2 | 10,000,000 | 2 | 40,000,000 | 6 | 70,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Persentase Destinasi Pariwisata yang dikelola (%) | 11 | 11 | 13,830,000,000 | 14 | 14,790,000,000 | 17 | 14,560,000,000 | 17 | 43,180,000,000 | Bid. Destiansi | Winongan, Tosari, Ranu Grati dan Tatur |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|---|-----|-----|----------------|-----|----------------|------|----------------|------|----------------|----------------|---------------|
| | | | Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (Lokasi) | 2 | 2 | 50,000,000 | 2 | 50,000,000 | 2 | 100,000,000 | 6 | 200,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen perencanaan destinasi pariwisata yang disusun (Dokumen) | 2 | 3 | 500,000,000 | 3 | 400,000,000 | 3 | 500,000,000 | 9 | 1,400,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi) | 1 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 3 | 300,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit) | 4 | 4 | 13,000,000,000 | 4 | 14,000,000,000 | 4 | 13,500,000,000 | 12 | 40,500,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen) | 2 | 2 | 50,000,000 | 2 | 30,000,000 | 2 | 30,000,000 | 6 | 90,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|---|-----|-----|-------------|-----|-------------|------|-------------|------|-------------|----------------|---------------|
| | | | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan) | 2 | 2 | 120,000,000 | 2 | 200,000,000 | 2 | 320,000,000 | 6 | 640,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Lokasi) | 3 | 3 | 10,000,000 | 3 | 10,000,000 | 3 | 10,000,000 | 9 | 30,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Usaha Pariwisata yang memiliki TDUP | 20% | 20% | 125,000,000 | 21% | 125,000,000 | 22% | 125,000,000 | 22% | 375,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata (Laporan) | 1 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 3 | 300,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |
| | | | Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata (Unit Usaha) | 1 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 3 | 75,000,000 | Bid. Destinasi | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|---|-----|-----|-------------|-----|-------------|------|-------------|------|---------------|---------------|---------------|
| | | | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | Persentase Destinasi Pariwisata yang meningkat kunjungan wisatanya | 30% | 30% | 835,000,000 | 32% | 940,000,000 | 34% | 835,000,000 | 34% | 2,610,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |
| | | | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Persentase destinasi pariwisata yang dipromosikan | 30% | 30% | 835,000,000 | 32% | 940,000,000 | 34% | 835,000,000 | 34% | 2,610,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |
| | | | Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | 3 | 4 | 100,000,000 | 5 | 100,000,000 | 6 | 100,000,000 | 6 | 300,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |
| | | | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri | 2 | 2 | 200,000,000 | 3 | 440,000,000 | 4 | 200,000,000 | 4 | 840,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |
| | | | Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri | 1 | 1 | 75,000,000 | 2 | 100,000,000 | 3 | 75,000,000 | 3 | 250,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|---|-----|-----|-------------|-----|-------------|------|-------------|------|---------------|---------------|---------------|
| | | | Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri | 2 | 2 | 440,000,000 | 3 | 290,000,000 | 4 | 440,000,000 | 4 | 1,170,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |
| | | | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata | Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata | 1 | 1 | 20,000,000 | 1 | 10,000,000 | 1 | 20,000,000 | 3 | 50,000,000 | Bid Pemasaran | Kab. Pasuruan |
| | | | | Persentase Ruang Kreatif yang dibentuk Pendukung Pariwisata | 25% | 50% | | 75% | | 100% | | 100% | | Bid. EKRAF | Kab.Pasuruan |
| | | | PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat omsetnya (%) | 25% | 25% | 395,000,000 | 27% | 395,000,000 | 30% | 395,000,000 | 30% | 1,185,000,000 | Bidang Ekraf | Kab.Pasuruan |
| | | | Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Prasarana ruang Kreatif yang dibangun dan direvitalisasi (%) | 25% | 25% | 50,000,000 | 27% | 50,000,000 | 30% | 50,000,000 | 30% | 150,000,000 | Bidang Ekraf | Kab.Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|---|------------|------------|--------------------|------------|--------------------|------------|--------------------|------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| | | | Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif | Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana KotaKreatif | 1 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 3 | 150,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang difasilitasi HAKI | 25% | 25% | 345,000,000 | 27% | 345,000,000 | 30% | 345,000,000 | 30% | 1,035,000,000 | Bidang Ekraf | Kab.Pasuruan |
| | | | Pengembangan Riset | jumlah dokumen riset ekonomi kreatif yang di kembangkan | 2 | 2 | 25,000,000 | 2 | 25,000,000 | 2 | 25,000,000 | 6 | 75,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Pendidikan | Jumlah Pengembangan Pendidikan Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan | 1 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 75,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Penyediaan Infrastruktur | Jumlah Infrastruktur Ekonomi Kreatif | 1 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 3 | 75,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Sistem Pemasaran | Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif | 1 | 1 | 75,000,000 | 1 | 75,000,000 | 1 | 75,000,000 | 3 | 225,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pemberian Insentif | Jumlah Insentif yang Diberikan | 1 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 3 | 75,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Fasilitasi Kekayaan Intelektual | Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif | 1 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 3 | 75,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|---|-----|-----|---------------|-----|---------------|------|---------------|------|---------------|--------------|---------------|
| | | | Perlindungan Hasil Kreativitas | Jumlah Dokumen Perlindungan Hasil Kreativitas yang Berupa Kekayaan Intelektual Pelaku Ekonomi Kreatif | 1 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 1 | 25,000,000 | 3 | 75,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif | Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem | 1 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 3 | 300,000,000 | Bidang Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif | Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif | 2 | 2 | 20,000,000 | 2 | 20,000,000 | 2 | 20,000,000 | 6 | 60,000,000 | Bid. Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif bersertifikat | 30% | 30% | 2,409,627,650 | 32% | 2,409,627,650 | 34% | 2,409,627,650 | 34% | 7,228,882,950 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang di fasilitasi pelatihan tingkat dasar | 30% | 30% | 2,259,627,650 | 32% | 2,259,627,650 | 34% | 2,259,627,650 | 34% | 6,778,882,950 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya | 110 | 110 | 100,000,000 | 110 | 100,000,000 | 110 | 100,000,000 | 110 | 300,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|---|-----|-----|---------------|-----|---------------|------|---------------|------|---------------|-----------|---------------|
| | | | Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 100 | 100 | 1,824,627,650 | 100 | 1,824,627,650 | 100 | 1,824,627,650 | 100 | 5,473,882,950 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) | 100 | 100 | 50,000,000 | 100 | 50,000,000 | 100 | 50,000,000 | 100 | 150,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata | Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga kerja bidang pariwisata | 75 | 75 | 200,000,000 | 75 | 200,000,000 | 75 | 200,000,000 | 75 | 600,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif | Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif | 2 | 2 | 25,000,000 | 2 | 25,000,000 | 2 | 25,000,000 | 6 | 75,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | 75 | 75 | 50,000,000 | 75 | 50,000,000 | 75 | 50,000,000 | 75 | 150,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|--|-------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------------|------------------|
| | | | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | Jumlah Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | 1 | 1 | 10,000,000 | 1 | 10,000,000 | 1 | 10,000,000 | 3 | 30,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang di fasilitasi pengembangan kapasitas | 25% | 25% | 150,000,000 | 27% | 150,000,000 | 30% | 150,000,000 | 30% | 450,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan | 50 | 50 | 50,000,000 | 50 | 50,000,000 | 50 | 50,000,000 | 50 | 150,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Dukungan Fasilitasi Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha | Jumlah Laporan Hasil Dukungan Fasilitasi Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha | 1 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 3 | 150,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif | Jumlah Orang yang Disertifikasi Kompetensi di Bidang Ekonomi Kreatif | 50 | 50 | 50,000,000 | 50 | 50,000,000 | 50 | 50,000,000 | 150 | 150,000,000 | Bid Ekraf | Kab. Pasuruan |
| | | | | Nilai SAKIP Peringkat Daerah | 80,50 | 80,60 | | 80,75 | | 80,90 | | 80,90 | | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|--|------|------|---------------|------|---------------|------|---------------|------|----------------|-------------|------------------|
| | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH AN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Persentase Dokumen/Laporan Administrasi Perangkat Daerah yang baru/sesuai regulasi | 100% | 100% | 7,981,196,520 | 100% | 7,981,196,520 | 100% | 7,981,196,520 | 100% | 23,943,589,560 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | persentase Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 100% | 100% | 370,000,000 | 100% | 370,000,000 | 100% | 370,000,000 | 100% | 1,110,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 2 | 100,000,000 | 6 | 300,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen perubahan RKA-SKPD | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 3 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | 2 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 6 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|--|------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|-----------------------|-------------|------------------|
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen | 2 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 6 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD | 3 | 3 | 5,000,000 | 3 | 5,000,000 | 3 | 5,000,000 | 9 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 2 | 2 | 200,000,000 | 2 | 200,000,000 | 2 | 200,000,000 | 6 | 600,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 1 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 1 | 50,000,000 | 3 | 150,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase pemenuhan administrasi keuangan | 100 | 100% | 5,000,000,000 | 100% | 5,000,000,000 | 100% | 5,000,000,000 | 100% | 15,000,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 34 | 34 | 3,928,000,000 | 34 | 3,928,000,000 | 34 | 3,928,000,000 | 34 | 11,784,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|--|-----|-----|---------------|-----|---------------|------|---------------|------|---------------|-------------|------------------|
| | | | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | 2 | 4 | 1,050,000,000 | 4 | 1,050,000,000 | 4 | 1,050,000,000 | 4 | 3,150,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | 2 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan | 1 | 1 | 2,000,000 | 1 | 2,000,000 | 1 | 2,000,000 | 1 | 6,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 8 | 8 | 8,000,000 | 8 | 5,000,000 | 8 | 5,000,000 | 8 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|---|--|------|------|------------|------|------------|------|------------|------|------------|-------------|------------------|
| | | | Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | persentase pengadministrasian barang milik daerah | 100% | 100% | 25,000,000 | 100% | 25,000,000 | 100% | 25,000,000 | 100% | 75,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | 1 | 1 | 2,000,000 | 1 | 2,000,000 | 1 | 2,000,000 | 1 | 6,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 1 | 1 | 3,000,000 | 1 | 3,000,000 | 1 | 3,000,000 | 1 | 9,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD | 1 | 1 | 2,000,000 | 1 | 2,000,000 | 1 | 2,000,000 | 1 | 6,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|--|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|---------------------|-------------------------|
| | | | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Dokumen Hasil Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD | N/a | 1 | 3,000,000 | 1 | 3,000,000 | 1 | 3,000,000 | 1 | 3,000,000 | Sekretariat | Dinas pariwisata |
| | | | Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah | Jumlah pendapatan daerah | 375,000,000 | 450,000,000 | 20,000,000 | 500,000,000 | 20,000,000 | 700,000,000 | 20,000,000 | 700,000,000 | 60,000,000 | Sekretaria t | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah | Jumlah Laporan Hasil Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Analisis serta Pengembangan Retribusi Daerah dan Kebijakan Retribusi Daerah | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah | Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah | Jumlah Data Objek, Subjek dan Wajib Retribusi Daerah | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | persentase peningkatan kapasitas SDM kepegawaian | 100% | 100% | 50,000,000 | 100% | 50,000,000 | 100% | 50,000,000 | 100% | 294,000,000 | Sekretaria t | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|--|-------------|-------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------|-------------------------|
| | | | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai | 2 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | jumlah pegawai yang mendapat pendidikan dan pelatihan | 3 | 3 | 30,000,000 | 3 | 30,000,000 | 3 | 30,000,000 | 3 | 90,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai | Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai | 3 | 3 | 5,000,000 | 3 | 5,000,000 | 3 | 5,000,000 | 3 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | 1 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 5,000,000 | 1 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemulangan Pegawai yang Pensiun | Jumlah Pegawai Pensiun yang Dipulangkan | 2 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 5,000,000 | 2 | 15,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | persentase pemenuhan administrasi umum | 100% | 100% | 918,150,520 | 100% | 918,150,520 | 100% | 918,150,520 | 100% | 2,754,451,560 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 1 | 1 | 30,000,000 | 1 | 30,000,000 | 1 | 30,000,000 | 3 | 90,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 5 | 5 | 65,000,000 | 5 | 65,000,000 | 5 | 65,000,000 | 15 | 195,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|---|-----|-----|-------------|-----|-------------|------|-------------|------|---------------|-------------|------------------|
| | | | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan | 3 | 3 | 80,000,000 | 3 | 80,000,000 | 3 | 80,000,000 | 9 | 240,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | 46 | 46 | 80,000,000 | 46 | 80,000,000 | 46 | 80,000,000 | 46 | 240,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan | 15 | 15 | 100,150,520 | 15 | 100,150,520 | 15 | 100,150,520 | 15 | 300,451,560 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan | 1 | 1 | 13,000,000 | 1 | 13,000,000 | 1 | 13,000,000 | 3 | 39,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | 1 | 1 | 120,000,000 | 1 | 120,000,000 | 1 | 120,000,000 | 1 | 360,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 3 | 3 | 400,000,000 | 3 | 400,000,000 | 3 | 400,000,000 | 9 | 1,200,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | 1 | 1 | 20,000,000 | 1 | 20,000,000 | 1 | 20,000,000 | 1 | 60,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 1 | 1 | 10,000,000 | 1 | 10,000,000 | 1 | 10,000,000 | 1 | 30,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|---|------|------|-------------|------|-------------|------|-------------|------|---------------|-------------|------------------|
| | | | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang tersedia | 100% | 100% | 698,046,000 | 100% | 698,046,000 | 100% | 698,046,000 | 100% | 2,094,138,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan | 1 | 1 | 300,000,000 | 1 | 300,000,000 | 1 | 300,000,000 | 1 | 900,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 1 | 1 | 250,000,000 | 1 | 250,000,000 | 1 | 250,000,000 | 3 | 750,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Mebel | Jumlah mebel yang disediakan | 4 | 4 | 30,000,000 | 4 | 30,000,000 | 4 | 30,000,000 | 12 | 90,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | 2 | 2 | 88,046,000 | 2 | 88,046,000 | 2 | 88,046,000 | 6 | 264,138,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 1 | 1 | 15,000,000 | 1 | 15,000,000 | 1 | 15,000,000 | 3 | 45,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|--|------|------|-------------|------|-------------|------|-------------|------|---------------|-------------|------------------|
| | | | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 1 | 1 | 15,000,000 | 1 | 15,000,000 | 1 | 15,000,000 | 3 | 45,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase jasa penunjang urusan kantor yg tersedia | 100% | 100% | 230,000,000 | 100% | 230,000,000 | 100% | 230,000,000 | 100% | 690,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 4 | 4 | 150,000,000 | 4 | 150,000,000 | 4 | 150,000,000 | 4 | 450,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan | 1 | 1 | 80,000,000 | 1 | 80,000,000 | 1 | 80,000,000 | 1 | 240,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | persentase pemeliharaan barang milik daerah | 100% | 100% | 670,000,000 | 100% | 670,000,000 | 100% | 670,000,000 | 100% | 2,010,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 17 | 17 | 400,000,000 | 17 | 400,000,000 | 17 | 400,000,000 | 17 | 1,200,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
|-----|-----|-----|--|--|-----|-----|----------------|-----|----------------|------|----------------|------|----------------|-------------|------------------|
| | | | Pemeliharaan Mebel | Jumlah Mebel yang Dipelihara | 3 | 3 | 20,000,000 | 3 | 20,000,000 | 3 | 20,000,000 | 3 | 150,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 10 | 10 | 50,000,000 | 10 | 50,000,000 | 10 | 50,000,000 | 10 | 150,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya | Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara | 1 | 1 | 20,000,000 | 1 | 20,000,000 | 1 | 20,000,000 | 3 | 60,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 1 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 1 | 100,000,000 | 3 | 300,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 2 | 2 | 80,000,000 | 2 | 80,000,000 | 2 | 80,000,000 | 2 | 240,000,000 | Sekretariat | Dinas Pariwisata |
| | | | | | | | 26,335,824,170 | | 27,515,824,170 | | 27,655,824,170 | | 81,507,472,510 | | |

Tabel T-C.28.
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

| NO | Indikator | Kondisi Kinerja pada awal periode RPD | Target Capaian Setiap Tahun | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD |
|-----|---|---------------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|--|
| | | Tahun 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | IKU : | | | | | |
| 1 | Spending of Money in Tourism | 866,159,140,000 | 996,083,011,000 | 1,145,495,462,650 | 1,317,319,782,048 | 1,317,319,782,048 |
| 2 | Persentase Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata | 21% | 24% | 26% | 29% | 29% |
| 3 | Persentase Ruang Kreatif yang dibentuk Pendukung Pariwisata | 25% | 50% | 75% | 100% | 100% |
| 4 | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 80,49 | 80,60 | 80,75 | 80,90 | 80,90 |
| | IKK (outcome) : | | | | | |
| 5 | Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara | 23% | 24% | 26% | 27% | 27% |
| 6 | Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara | 23% | 24% | 26% | 27% | 27% |
| 7 | Tingkat hunian akomodasi | 23% | 24% | 26% | 27% | 27% |
| 8 | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku | 3,384,025 | 3,722,427 | 4,094,670 | 4,504,137 | 4,504,137 |
| 9 | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD | 375,000,000 | 425,000,000 | 475,000,000 | 525,000,000 | 525,000,000 |

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan Indikator Kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian kinerja yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan kepala daerah terpilih.

Penentuan Indikator Kinerja dibuat untuk menjadi panduan bagi kinerja Perangkat Daerah dalam menjalankan program-programnya. Dengan demikian indikator kinerja daerah merupakan akumulasi Kinerja Perangkat Daerah (PD). Indikator Kinerja Daerah ini merupakan target Kepala Daerah yang harus dicapai dan didukung Perangkat Daerah yang merupakan target selama Masa Transisi Kepala Daerah dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah. Target ditetapkan dan dicapai secara bertahap setiap tahunnya.

Indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam masa pelaksanaan Renstra sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD. Adapun indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 - 2026 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD akan ditampilkan pada tabel T-C.28 berikut ini:

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026 merupakan salah satu pedoman Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana yang diamanatkan sesuai Keputusan Bupati Nomor 182 tahun 2021 tentang kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pariwisata, dalam memberikan pelayanan yang optimal pada masyarakat. Dengan tersusunnya Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 -2026 ini diharapkan dapat menjadi pegangan dalam pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan sektor industri dan ekonomi kreatifnya, sehingga tercipta keterpaduan dan kesinambungan antar pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembangunan pariwisata di Kabupaten Pasuruan demi mewujudkan masyarakat yang kreatif dan sejahtera.

Dalam implementasi Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026 sebagai upaya mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan, diperlukan dukungan dan peran serta seluruh Stakeholders pemangku kepentingan pembangunan pariwisata di Kabupaten Pasuruan, yaitu pemerintah, akademisi, masyarakat, wirausaha, kelompok masyarakat, dan lain-lain. Selain itu, kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan instansi-instansi baik vertikal maupun horisontal yang ada di dalam dan di luar Kabupaten Pasuruan juga memegang peranan penting dan sangat dibutuhkan dalam upaya menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai kabupaten yang dapat mewujudkan perkembangan industri pariwisata yang kreatif dan berdaya saing, serta dapat memberikan pelayanan yang optimal pada masyarakat.

Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pasuruan.

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF